

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
DAN KEGIATAN OSIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS
XII SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
DEDI NUGROHO
10503241024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN
KEGIATAN OSIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**


Disusun oleh:

Dedi Nugroho
NIM 10503241024

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 11 Januari 2015

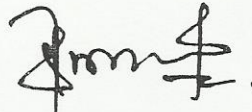
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin,



Dr. Wagiran

NIP. 19750627 200112 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Aan Ardian, M.Pd.

NIP. 19780131 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




PENGARUH KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEGIATAN OSIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Disusun oleh:
Dedi Nugroho
NIM 10503241024

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 27 Januari 2015

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Aan Ardian, M.Pd.	Ketua Penguji		26/02/15
2. Dr. Wagiran	Sekretaris Penguji		26/02/15
3. Drs. Suyanto, M.Pd., MT.	Penguji Utama		26/02/15

Yogyakarta, Februari 2015

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedi Nugroho

NIM : 10503241024

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin

Judul TAS : Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2015

Yang menyatakan,



Dedi Nugroho

NIM. 10503241024

HALAMAN MOTTO

"Allah tidak akan memberikan beban kepada seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya."

(Q.S. Al Baqarah: 286)

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih"

(QS.Ibrahim 14:7)

"Berusahalah untuk tidak menjadi manusia berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna"

(Albert Einstein)

"Berusaha dan berdoa semaksimal mungkin karena pertolongan akan datang jika kita telah berusaha dan berdoa"

(Dedi Nugroho)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Laporan Tugas Akhir Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ *Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Tugimin dan Ibu Semi) yang telah melimpahkan curahan kasih sayang, bimbingan, dukungan moral, material dan doanya serta cinta yang tak ternilai harganya.*
- ❖ *Kedua adikku tersayang (Dwi K dan Putri R) yang selalu menghiburku*
- ❖ *Kekasihku (Umy Q.A) yang selalu menemani dan memberikan semangat*
- ❖ *Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan motivasi dan Seluruh Teman Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2010.*
- ❖ *Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.*

PENGARUH KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEGIATAN OSIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Oleh:
Dedi Nugroho
NIM. 10503241024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kesiapan kerja Siswa Kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta, (2) Mengetahui pengaruh Keaktifan Kegiatan OSIS terhadap Kesiapan kerja Siswa Kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta, (3) Mengetahui pengaruh Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keaktifan Kegiatan OSIS secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) dan Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2) sebagai variabel bebas serta Kesiapan kerja (Y) sebagai variabel terikatnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta sebanyak 154 siswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan *Nomogram Harry King* dengan taraf kesalahan 7% sehingga didapatkan jumlah sampel 70 siswa. Selanjutnya teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling purposive* dengan cara diundi. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah (1) Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 0,407X_1 + 41,971$ dan nilai $r_{hitung} = 0,427$, koefisien determinasi = 0,182 yang artinya sebesar 18,2% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa, (2) Keaktifan Kegiatan OSIS memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 0,305X_2 + 48,045$ dan nilai $r_{hitung} = 0,397$, koefisien determinasi = 0,157 yang artinya sebesar 15,7% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa, (3) Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keaktifan Kegiatan OSIS secara bersama-sama memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa yang ditunjukkan dengan persamaan regresi $Y = 0,292X_1 + 0,190X_2 + 33,361$, nilai $R_{hitung} = 0,478$, dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $9,928 > 3,13$, koefisien determinasi = 0,229 yang artinya sebesar 22,9% kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Kesiapan Kerja Siswa.

Kata Kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler, Kegiatan OSIS, Kesiapan Kerja

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta”** dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Aan Ardian, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi
2. Bapak Arif Marwanto, M.Pd dan Bapak Nurdjito M.Pd selaku Validator Instrumen Penelitian.
3. Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
4. Bapak Dr. Wagiran selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
5. Bapak Dr. B. Sentot Wijanarko selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNY.
6. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan FT UNY
7. Bapak Drs.Jumanto, M.S.I selaku Kepala Sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta
8. Seluruh Guru di SMK PIRI 1 Yogyakarta
9. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Mesin FT UNY
10. Ibu, Bapak dan Adikku yang selalu mendukung baik materi maupun dukungan semangat.
11. Rekan-rekan kelas A angkatan 2010 dan Teman-teman Pendidikan Teknik Mesin FT UNY, terimakasih atas kebersamaan kita.

12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini

Penulis menyadari tulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Yogyakarta, 10 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Keaktifan.....	9

2. Ekstrakurikuler	10
3. OSIS	14
4. Kesiapan Kerja	18
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Tempat dan Waktu Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
1. Angket	30
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
F. Instrumen Penelitian	31
1. Instrumen Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	32
2. Instrumen Keaktifan Kegiatan OSIS	33
3. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa	34
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	35
1. Uji Validitas Instrumen	35
2. Uji Realibilitas Instrumen	38

H. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Uji Persyaratan Analisis	40
3. Uji Hipotesis.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Deskripsi Data Penelitian	49
B. Pengujian Persyaratan Analisis	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Linieritas	55
C. Pengujian Hipotesis.....	55
1. Uji Hipotesis Pertama	56
2. Uji Hipotesis Kedua	57
3. Uji Hipotesis Ketiga	59
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
1. Pengaruh Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Kesiapan Kerja	63
2. Pengaruh Keaktifan Kegiatan OSIS terhadap Kesiapan Kerja	64
3. Pengaruh Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS terhadap Kesiapan Kerja	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi	68
C. Keterbatasan Penelitian	69
D. Saran.....	70

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Matrik Kegiatan Penelitian	29
Tabel 2. Skala Likert Empat Alternatif Jawaban	32
Tabel 3. Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sebelum Diuji Coba.....	33
Tabel 4. Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan OSIS Sebelum Diuji Coba	34
Tabel 5. Instrumen Kesiapan Kerja Sebelum Diuji Coba	34
Tabel 6. Hasil Validitas Instrumen Setelah Diuji Coba.....	37
Tabel 7. Interpretasi Nilai r	39
Tabel 8. Nilai <i>Alpha Cronbach's</i> pada Uji Linieritas	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	50
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja	53
Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	55
Tabel 14. Hasil Ringkasan Analisis Regresi $X_1 - Y$	56
Tabel 15. Hasil Ringkasan Analisis Regresi $X_2 - Y$	68
Tabel 16. Hasil Ringkasan Analisis Regresi $X_{(1,2)}-Y$	60
Tabel 17. Hasil Ringkasan Analisis Regresi Ganda.....	61
Tabel 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	62
Tabel 19. Matrik Antar Korelasi	62
Tabel 20. Populasi penelitian	77

Tabel 21. Induk Data Hasil Uji Validatas Kepada Siswa Calon Responden	
Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	91
Tabel 22. Induk Data Hasil Uji Validatas Kepada Siswa Calon Responden	
Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS	92
Tabel 23. Induk Data Hasil Uji Validatas Kepada Siswa Calon Responden	
Variabel Kesiapan Kerja	93
Tabel 24. Induk Data Penelitian	102
Tabel 25. Ringkasan Analisis Uji Normalitas Hasil Pengukuran Variabel	
Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler.	104
Tabel 26. Ringkasan Analisis Uji Normalitas Hasil Pengukuran Variabel	
Keaktifan Kegiatan OSIS.....	105
Tabel 27. Ringkasan Analisis Uji Normalitas Hasil Pengukuran Variabel	
Kesiapan Kerja Siswa.	105
Tabel 28. Ringkasan Anava Uji Linieritas Regresi antara Keaktifan	
Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kesiapan Kerja Siswa.	107
Tabel 29. Ringkasan Anava Uji Linieritas Regresi antara Keaktifan	
Kegiatan OSIS dengan Kesiapan Kerja Siswa.....	108
Tabel 30. Perhitungan Analisis Regresi X1 dengan Y.	109
Tabel 31. Perhitungan Analisis Regresi X2 dengan Y.	111
Tabel 32. Perhitungan Analisis Regresi X1 dan X2 dengan Y.	113

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan Dua Variabel Bebas dan Satu Variabel Terikat	28
Gambar 2. Histogram Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	50
Gambar 3. Histogram Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS	52
Gambar 4. Histogram Variabel Kesiapan Kerja Siswa	53
Gambar 5. Penentuan Sampel Penelitian dengan Nomogram Harry King	84

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas	75
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Dari Sekretaris Daerah Prov. DIY.....	76
Lampiran 3. Populasi Penelitian.....	77
Lampiran 4. Angket Sebelum Diuji Coba Pengungkap Variabel X_1 , X_2 , dan Y	78
Lampiran 5. Penentuan Sampel Penelitian dengan Nomogram Harry King....	84
Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi TAS Kepada Validator 1.....	85
Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi TAS Kepada Validator 2.....	88
Lampiran 8. Induk Data Hasil Uji Validitas Kepada Siswa di Luar Calon Responden Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	91
Lampiran 9. Induk Data Hasil Uji Validitas Kepada Siswa di Luar Calon Responden Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS	92
Lampiran 10. Induk Data Hasil Uji Validitas Kepada Siswa di Luar Calon Responden Variabel Kesiapan Kerja Siswa	93
Lampiran 11. Angket Penelitian.....	94
Lampiran 12. Uji Realibilitas Instrumen Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	99
Lampiran 13. Uji Realibilitas Instrumen Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS.....	100
Lampiran 14. Uji Realibilitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja Siswa	101
Lampiran 15. Induk Data Penelitian.....	102

Lampiran 16. Analisis Deskripsi Statistik.....	103
Lampiran 17. Uji Normalitas.....	104
Lampiran 18. Uji Linieritas	106
Lampiran 19. Uji Hipotesis 1	109
Lampiran 20. Uji Hipotesis 2	111
Lampiran 21. Uji Hipotesis 3	113
Lampiran 22. Nilai <i>Chi-Kuadrat</i>	119
Lampiran 23. Nilai Distribusi F.....	120
Lampiran 24. Nilai <i>r</i> Product Moment.....	124
Lampiran 25. Foto Penelitian	125
Lampiran 26. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari SMK	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern saat ini pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang berpengetahuan, terampil dan cerdas. Sejalan dengan perkembangan pembangunan, kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan, terampil dan cerdas makin lama semakin meningkat, sehingga tidak dapat hanya mengandalkan ilmu yang didapatkan di dalam sekolah, tetapi harus selalu berusaha untuk mengasah ketrampilan maupun mencari wawasan di luar materi yang diberikan di dalam kelas untuk meningkatkan inteligensi dan kecerdasan emosional karena perkembangan ekonomi global yang semakin kompetitif, dan dituntut untuk dapat mandiri dalam menghadapi persaingan kerja.

Goetsch dan Davis, (2011: <http://www.poltas.ac.id/>) menyatakan bahwa mutu sistem pendidikan sebuah negara adalah determinan utama mutu tenaga kerja. Mutu sebuah sistem pendidikan akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas yang mampu bersaing dalam kompetisi global. Pendidikan merupakan salah satu investasi bangsa terutama bagi negara berkembang yang sedang giat membangun negaranya. Kebutuhan masyarakat yang tinggi terhadap pendidikan bermutu menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan peradaban bangsa Indonesia. Kualitas sumber daya manusia akan mempengaruhi kemajuan suatu bangsa, sehingga secara tidak langsung pendidikan akan menentukan kualitas suatu negara.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional Bab II Pasal 3 ayat 2 menyatakan: "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berakal sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Jalur pendidikan di Indonesia dikelompokkan menjadi pendidikan formal, non formal dan informal (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bab VI pasal 13 ayat 1). Salah satu pendidikan formal tersebut adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang masuk dalam jenjang sekolah menengah. Tujuan penyelenggaraan SMK ini antara lain menyiapkan lulusan untuk siap bekerja, melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi ataupun membuka usaha sendiri. SMK harus membekali siswa dengan kompetensi yang cukup agar mampu bersaing di dunia kerja sehingga tujuan dari SMK dapat tercapai. Sekolah sebagai penyelenggara formal memiliki tanggung jawab yang besar terhadap berlangsungnya proses pendidikan. Dalam proses pendidikan diperlukan pembinaan secara terkoordinasi dan terarah. Dengan demikian siswa memiliki kemampuan, kecerdasan serta ketrampilan sehingga mencapai hasil belajar yang maksimal.

Peserta didik tidak cukup diberikan materi pelajaran yang hanya terdapat dalam kurikulum yang ada di dalam sekolah tetapi juga perlu adanya kegiatan-kegiatan tambahan di luar kurikulum yang ada. Kegiatan tambahan di luar kurikulum tersebut dapat dikemas dalam sebuah wadah atau program yang ditujukan demi menunjang proses pendidikan yang kemudian dapat

meningkatkan kemampuan ketrampilan siswa kearah yang lebih maju. Salah satu wadah pembinaan siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran baik dilaksanakan di dalam sekolah atau di luar sekolah dengan maksud mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. OSIS merupakan satu-satunya organisasi yang sah di lingkungan sekolah yang wajib dibentuk di setiap sekolah yang merupakan bagian dari pengembangan generasi muda oleh pemerintah.

SMK PIRI 1 Yogyakarta merupakan institusi pendidikan formal yang mempunyai peranan penting dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas baik fisik maupun mental, selain itu dituntut juga untuk menyiapkan lulusan yang siap terjun di dunia kerja selaras dengan tujuan sekolah kejuruan. Siswa tidak hanya dibekali dengan *hard skill* tetapi siswa juga harus mempunyai *soft skill* untuk bisa bersaing dalam dunia kerja. Kunci utama dalam mencari kerja sebenarnya adalah pada tes masuk itu sendiri di sinilah *soft skill* itu akan sangat dibutuhkan apalagi saat tes psikologis, pencari kerja lulusan SMK akan terlihat sekali mana siswa yang aktif dalam kegiatan di sekolah dan yang tidak aktif. Siswa yang aktif akan lebih cakap dan lancar berbeda dengan siswa yang tidak aktif mungkin cenderung akan bingung ataupun gugup menjawab pertanyaan yang diajukan, itu dikarenakan siswa kurang pas memilih kegiatan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri yang dapat untuk mengembangkan potensinya.

Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS mempunyai peranan penting dalam pengenalan organisasi kepada siswa. Organisasi berguna untuk membangun jiwa maupun mental siswa serta melatih kepemimpinan baik di

dalam sekolah maupun di luar sekolah. Berorganisasi juga dapat sebagai cagar ilmu pengetahuan karena organisasi selalu berkembang seiring munculnya fenomena ataupun permasalahan yang baru. Pengetahuan dan ketrampilan berhubungan dengan karier, dimana karier dapat dipilih jika memiliki ketrampilan dan pengetahuan yang luas sehingga siswa siap terjun dalam dunia kerja dan siap untuk menentukan tujuan hidupnya, tetapi dalam kenyataannya banyak siswa yang belum sadar akan betapa pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS bagi dirinya sendiri. Padahal dalam upaya menumbuhkan kembang sumber daya anak didiknya, SMK PIRI 1 Yogyakarta sudah memfasilitasi anak didiknya dengan berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tidak lepas dari arahan dari para pembina yang menguasai bidangnya sehingga waktu pelaksanaan berjalan dengan baik. Dalam kegiatan ini pun siswa selain dilatih untuk berfikir juga dilatih untuk disiplin, mengambil resiko dan memecahkan masalah sehingga *soft skill* mereka akan terlatih dalam kegiatan ini. Walaupun semua fasilitas sudah terpenuhi tetapi keaktifan siswa yang mengikuti kegiatan ini masih tergolong sangat rendah. Siswa masih suka mengisi waktu luangnya untuk kegiatan yang kurang bermanfaat yang sifatnya hanya hura-hura ketimbang kegiatan yang sangat bermanfaat ini.

Melihat permasalahan di atas kegiatan ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan, mengembangkan kreatifitas serta *soft skill* yang kemungkinan tidak mereka dapatkan di dalam kelas. Dari tujuan kegiatan ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS berpengaruh dengan kesiapan kerja siswa memasuki dunia kerja. Dari pemikiran di atas, maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan

menuangkan karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurang sesuainya siswa memilih kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Belum sadarnya siswa akan pentingnya kegiatan OSIS untuk dirinya sendiri
3. Belum sadarnya siswa akan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler untuk dirinya sendiri.
4. Kurangnya keaktifan siswa secara positif sehingga sedikit manfaat yang diperoleh dari keaktifannya berorganisasi.
5. Kegiatan-kegiatan diluar kelas yang dapat mengembangkan *soft skill* siswa
6. Kurang siapnya mental dan fisik lulusan untuk bersaing kedalam dunia kerja

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa, maka tidaklah mungkin untuk meneliti semua faktor yang berkaitan dengan kesiapan kerja siswa tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini hanya mengambil permasalahan tentang Pengaruh Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta. Dipilihnya keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS sebagai faktor internal yang berhubungan dengan kesiapan kerja siswa karena didasari pemikiran bahwa SMK juga perlu

memberi bekal mental dan fisik kepada para lulusannya untuk terjun ke dunia kerja.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dilakukan untuk menggambarkan dengan jelas mengenai masalah yang akan diamati. Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini penulis kaji sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan menjadi tenaga kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Apakah ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan OSIS dengan kesiapan menjadi tenaga kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS dengan kesiapan menjadi tenaga kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan menjadi tenaga kerja siswa Kelas XI SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan OSIS dengan kesiapan menjadi tenaga kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Mengetahui seberapa besar ada pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS dengan kesiapan menjadi

tenaga kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengembangan pendidikan kejuruan, terutama dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa.
- b. Hasil penelitian ini digunakan sebagai *literature* dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian sebagai wadah penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah diperoleh selama kuliah dan memperluas pengetahuan sebagai bekal dimasa mendatang/jenjang selanjutnya.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas lulusan SMK khususnya SMK PIRI 1 Yogyakarta. Ditemukannya pengaruh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan menjadi tenaga kerja, maka usaha untuk meningkatkan kualitas lulusan siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta dapat dilakukan dengan memberikan perhatian yang lebih terhadap penelitian tersebut.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mempunyai semangat untuk siap memasuki lapangan kerja.

d. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memberikan bimbingan, semangat, serta dorongan kepada putra dan putrinya dengan bekerjasama dengan pihak sekolah dan pemerintah.

e. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat memahami arti pentingnya kegiatan-kegiatan di luar kelas dan menumbuhkan semangat untuk terjun ke dunia kerja industri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keaktifan

Dalam setiap organisasi sekecil apapun lingkupnya pasti memerlukan keaktifan atau partisipasi anggotanya. Demikian pula dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS yang membutuhkan keaktifan dari anggotanya yaitu siswa untuk mencapai tujuan atau *output* yang diharapkan. Menurut Anton M. Mulyono yang dikutip oleh Handoko (2013: 9) "Keaktifan adalah suatu kegiatan/aktifitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik".

Menurut Sardiman (2005: 98) Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Kegiatan yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya.

Sedangkan menurut Dirgo Sabariyanto (2000: 17) aktivitas dapat berarti keaktifan atau kesibukan dan kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian dalam perusahaan. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam mengikuti kegiatan sehingga dapat *output* yang diharapkan dapat tercapai.

2. Ekstrakurikuler

a. Pengertian ekstrakurikuler

Sekolah sebagai institusi pendidikan sesungguhnya tidak hanya berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat akademis, tetapi juga berkewajiban mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal yang bersifat non-akademis. Pada tataran non-akademis ini, sekolah harus memberikan tempat bagi tumbuh-kembangnya beragam bakat dan kreativitas sehingga mampu membuat siswa menjadi manusia yang memiliki kebebasan berkreasi namun sekaligus memiliki akhlak baik (Rohinah M. Noor, 2012: 73).

Menurut Rohinah M. Noor (2012: 75) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.

Pengertian ekstrakurikuler menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip oleh Handoko (2013: 10) yaitu: "suatu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa". Kegiatan ekstrakurikuler sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ini memberi keleluasaan waktu dan memberikan kebebasan pada siswa, terutama dalam menentukan jenis kegiatan yang sesuai dengan bakat serta minat mereka.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler (2013: 1), Kegiatan Ekstrakurikuler adalah program kurikuler

yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah untuk menambah wawasan atau mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa sesuai apa yang siswa minatnya.

b. Visi dan misi ekstrakurikuler

Visi dan Misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Rohinah M. Noor (2012: 75) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2) Misi

- a) Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.
- b) Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri dan atau kelompok.

c. Tujuan ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan pasti ada tujuan yang ingin dicapai begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pasti ada tujuan tertentu. Suatu kegiatan jika

tidak memiliki tujuan akan menjadi sia-sia karena tidak tahu mau berjalan kemana kegiatan itu. Mengenai tujuan kegiatan dalam ekstrakurikuler dijelaskan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (2013: 2) sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan pelajaran lainnya.

d. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan atau melakukan suatu kegiatan alangkah baiknya memperhatikan fungsi dari kegiatan tersebut. Seperti halnya dengan kegiatan ekstrakurikuler, sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan harus menyadari seberapa besar fungsinya bagi siswa. Adapun fungsi kegiatan ekstrakurikuler menurut Rohinah M. Noor (2012: 76) sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik.

e. Jenis kegiatan ekstrakurikuler

Anifral Henri dalam Rohinah (2012: 77) mengemukakan pendapat umumnya mengenai beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler dalam beberapa bentuk, yaitu:

- 1) Krida, meliputi Kepramukaan, Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka).
- 2) Karya Ilmiah, meliputi Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), kegiatan penguasaan keilmuan, kemampuan akademik dan penelitian.
- 3) Latihan/lomba keberbakatan/prestasi, meliputi pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, cinta alam, jurnalistik dan keagamaan.
- 4) Seminar, lokakarya, dan pameran/bazar, dengan substansi antara karier, pendidikan, kesehatan, perlindungan HAM, keagamaan dan seni budaya.
- 5) Olahraga, yang meliputi beberapa cabang olahraga yang diminati tergantung sekolah tersebut, misalnya, basket, karate, taekwondo, silat, softball dan lain sebagainya.

f. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PIRI 1 Yogyakarta

Untuk mengembangkan potensi siswa dan membina kepribadian peserta didik di SMK PIRI 1 Yogyakarta, pihak sekolah telah memfasilitasi berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun jenis ekstrakurikuler yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu:

- | | |
|----------------------|------------------|
| 1) Basket | 5) Tarung Drajat |
| 2) Sepak bola/Futsal | 6) Bola Voli |
| 3) Musik | 7) Pramuka |
| 4) Bulu tangkis | 8) Mading |

3. OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)

a. Pengertian OSIS

Setiap sekolah wajib membentuk organisasi siswa intra sekolah yang disingkat dengan OSIS. Organisasi ini diikuti oleh siswa sekolah menengah. Selain menjadi lambang yang tertera dikantong baju seragam sekolah, ternyata mengikuti atau tergabung dalam pengurus OSIS bisa menjadi pengalaman yang berharga untuk masa depan siswa, karena mereka akan terbiasa dengan pola keorganisasian, kepemimpinan dan kerja dalam tim.

Menurut Jamal ma'mur Asmani (2012: 96-98) pengertian OSIS dibagi menjadi 4 macam yaitu secara organisasi, sematik, fungsional dan sitemik. Secara organisasi, OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah dan tidak mempunyai hubungan organisator dengan OSIS di sekolah lain serta tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

Secara sematik, di dalam surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Jadi, OSIS menjadi satu-satunya organisasi intra sekolah. Masing-masing kata mempunyai pengertian :

- 1) Secara umum, organisasi adalah kelompok kerjasama antara pribadi untuk mencapai kerja sama antara pribadi untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu mendukung terwujudnya pembinaan kesiswaan.
- 2) Siswa adalah peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah

- 3) Intra berarti terletak di dalam dan di antara. Jadi, OSIS merupakan suatu organisasi siswa yang ada di dalam dan di lingkungan sekolah yang bersangkutan.
- 4) Sekolah merupakan satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini sekolah dasar dan sekolah menengah atau sekolah/madrasah yang sederajat.

Secara fungsional, OSIS merupakan organisasi yang dibentuk dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, khususnya dibidang pembinaan kesiswaan. Lebih jauh lagi, OSIS merupakan salah satu dari 4 jalur pembinaan kesiswaan, di samping ketiga jalur yang lain, yaitu: latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler dan wawasan wiyatamandala.

Secara sistemik, apabila OSIS dipandang sebagai suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, OSIS dipandang sebagai suatu sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan. Oleh karena itu, OSIS sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok, yaitu:

- 1) Berorientasi pada tujuan
- 2) Memiliki susunan kehidupan berkelompok
- 3) Memiliki sejumlah peranan
- 4) Terkoordinasi
- 5) Berkelanjutan dalam waktu tertentu

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) menurut Heri Gunawan (2012: 263) adalah satu-satunya organisasi siswa yang ada di sekolah. OSIS di suatu sekolah tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak

menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. OSIS sebagai suatu sistem merupakan tempat siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama. OSIS juga sebagai kumpulan siswa yang mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi untuk mencapai tujuan.

Menurut Bambang Prakuso (1991: 8), Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) adalah organisasi siswa satu-satunya yang wajib dibentuk di seluruh sekolah di seluruh Indonesia, baik sekolah swasta maupun negeri. Di sekolah tidak ada organisasi kesiswaan kecuali OSIS, jikapun ada harus dibawah naungan OSIS yang berkedudukan di tiap Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas negeri dan swasta baik dalam maupun di luar lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. OSIS merupakan organisasi siswa yang berlandaskan ideologi Pancasila dan UUD 45 serta berazaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Di sini siswa dididik lewat pengalaman praktis untuk saling mencintai sesama teman, sopan santun terhadap guru dan orang tua, menghargai pendapat dan karya orang lain, menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan memupuk sikap tanggung jawab.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa OSIS merupakan satu-satunya organisasi yang resmi di dalam sekolah dan wajib dibentuk di seluruh Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas baik swasta maupun negeri di seluruh Indonesia.

b. Fungsi OSIS

Sebagai salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai menurut Heri Gunawan (2012: 263) sebagai berikut:

- 1) Sebagai wadah bagi kegiatan siswa

OSIS merupakan satu-satunya wadah kegiatan siswa di sekolah. Oleh

sebab itu, OSIS dalam mewujudkan fungsinya sebagai wadah harus melakukan upaya-upaya bersama dengan kegiatan lain, misalnya dalam kegiatan latihan kepemimpinan siswa. Tanpa saling bekerjasama dengan kegiatan lain, peranan OSIS sebagai wadah kegiatan kesiswaan tidak akan berlangsung.

2) Sebagai penggerak/motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebutkan lahirnya keinginan, semangat para siswa untuk berbuat, dan pendorong kegiatan bersama dalam mencapai tujuan. OSIS menjadi penggerak apabila para pembina dan pengurus mampu membawa OSIS selalu memenuhi kebutuhan yang diharapkan, yaitu menghadapi perubahan, memiliki daya tangkal terhadap ancaman, memanfaatkan peluang dan perubahan serta yang terpenting memberikan kepuasan kepada anggota.

3) Peranan yang bersifat preventif

Peran OSIS secara internal dapat menggerakkan sumber daya yang ada, secara eksternal mampu beradaptasi dengan lingkungan seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS berhasil ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman yang datang dari dalam maupun luar. Peranan preventif OSIS akan terwujud apabila peranan OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan.

c. Manfaat OSIS

Melalui beberapa peranan diatas, menurut Heri Gunawan (2012: 264) dapat ditarik beberapa manfaat sebagai berikut:

1) Meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara dan cinta tanah air

- 2) Meningkatkan kepribadian dan budi pekerti luhur
- 3) Meningkatkan kemampuan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
- 4) Meningkatkan ketrampilan, kemandirian dan percaya diri
- 5) Menghargai dan menjiwai nilai-nilai seni, meningkatkan dan mengembangkan kreasi seni.

d. Tujuan OSIS

Dengan dilandasi latar belakang sejarah lahirnya dengan berbagai situasi, Menurut Jamal ma'mur Asmani (2012: 95) OSIS dibentuk dengan tujuan pokok sebagai berikut:

- 1) Menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreatifitas dan minat para siswa ke dalam salah satu wadah yang bebas dari berbagai macam pengaruh negatif dari luar sekolah.
- 2) Mendorong sikap, jiwa, serta semangat kesatuan dan persatuan diantara para siswa, sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar.
- 3) Sebagai tempat dan sarana untuk berkomunikasi serta menyampaikan pemikiran dan gagasan dalam usaha untuk mematangkan kemampuan berpikir, wawasan dan pengambilan keputusan.

4. Kesiapan Kerja

a. Pengertian

Menurut Slameto (2010: 113) "Kesiapan adalah keseluruhan kondisi tertentu terhadap suatu situasi". Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi tersebut mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari

Dalam kamus lengkap psikologi karangan JP. Chaplin, terjemahan Kartini Kartono yang dikutip oleh Ratna Sari (2012: 23) mengemukakan "kesiapan adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menggantungkan bagi mempraktikkan sesuatu". Ditinjau lebih jauh lagi kesiapan dapat diartikan sebagai kemampuan, keinginan dan untuk melakukan kegiatan tertentu yang bergabung pada tingkat kemasakan pengalaman-pengalaman sebelumnya serta kondisi mental yang sesuai. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa kesiapan itu adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://kbbi.web.id/kerja>), "kerja diartikan sebagai kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat dan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, mata pencaharian". Sedangkan menurut Rita Puspita Sari (2008: 38) kerja adalah suatu aktivitas yang menggunakan akal pikiran dan tenaga untuk meraih tujuan baik internal (mendapat penghasilan/gaji) maupun eksternal (mencapai laba bagi perusahaan). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kerja adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyelesaikan atau mengerjakan sesuatu yang menghasilkan alat pemenuhan kebutuhan yang ada seperti barang atau jasa dan memperoleh upah.

Menurut Agus Fitri Yanto yang dikutip oleh Ratna Sari (2012: 24) secara sederhana kesiapan kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan kerja diperlukan untuk mencetak calon tenaga kerja yang tangguh dan berkualitas. Mengingat calon tenaga kerja yang melebihi jumlah lapangan kerja mengakibatkan persaingan mendapatkan pekerjaan semakin bertambah ketat.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja

Kondisi yang saling berkaitan antara kematangan yang berasal dari dalam diri siswa dan tingkat kemauan yang keras untuk mendapatkan ilmu pengetahuan akan mempercepat seseorang siap dalam segala kegiatan. Dalam hal ini adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja menurut Agus Fitri Yanto dalam Ratna Sari (2012: 25-26) yaitu:

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif

Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkannya dengan hal lain, dengan melihat pengalaman orang lain.

- 2) mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.

Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja siswa dituntut untuk bisa berinteraksi dengan orang lain.

3) Memiliki sikap kritis

Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi di sini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan sekitar sehingga memunculkan ide, gagasan serta inisiatif.

4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.

Dalam bekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerjaan, tanggung jawab akan timbul dalam diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesadaran yang timbul dari individu tersebut.

5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut.

6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang siswa lulusan SMK sebagai calon tenaga kerja akan memiliki kesiapan kerja apabila siswa memiliki melalui proses pemberian teori sesuai dengan bidang keahliannya. Aspek keterampilan dapat dibina melalui rangsangan yang positif sesuai dengan bidang kejuruannya. Rangsangan positif ini diharapkan agar siswa mempunyai perhatian yang sungguh-sungguh terhadap bidang kerjanya, sesuai dengan jurusannya. Seseorang yang telah memiliki kesiapan kerja harus dapat mengambil keputusan

untuk memilih jenis pekerjaan, berambisi untuk maju dan selalu menambah pengetahuan sesuai dengan bidangnya melalui proses belajar mengajar serta pengalaman yang didapat siswa dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. Serta didukung oleh berbagai informasi dengan pengetahuan mengenai dunia kerja akan mendorong siswa mempunyai kesiapan kerja yang tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru (2013) yang berjudul "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai $r_{hitung} 0,761 > r_{tabel} 0,195$. Nilai Sig. $0,00 < taraf\ signifikan\ 0,05$, sedangkan $r^2 = 0,579$. Sumbangan pengaruh keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa adalah 57,9% sehingga masih terdapat 42,1% faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Penelitian oleh Shandi Irawan (2011) dengan judul "Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMAN 4 Depok" menyimpulkan bahwa bakat kepemimpinan siswa di SMA N 4 Depok dikatakan berkembang melalui kegiatan OSIS. Hal ini dilihat dari rata-rata nilai yang diraih ialah 79,37%, bahwa melalui kegiatan OSIS bakat kepemimpinan siswa dapat berkembang.

Penelitian oleh Ratna Sari (2012) dengan judul "Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta" menyimpulkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai r_{hitung} sebesar 0,425 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,355 dalam taraf signifikansi 5 %, sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,425 > 0,355$). Hasil tersebut

menunjukkan bahwa H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peran yang efektif antara pengalaman Praktik Industri terhadap kesiapan kerja dibidang busana pada siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Tata Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Praktik Industri yang dilaksanakan secara langsung di DU/DI berperan terhadap kesiapan kerja siswa untuk memasuki dunia kerja dibidang busana.

Yang terakhir penelitian Putu Agus Aprita Aptiyasa (2012) dengan judul "Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kemampuan Mata Pelajaran Produktif dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan secara bersama-sama terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Jasa Konstruksi Siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda 0,704, ($p_{hitung} 0,00 < p_{kritik} 0,05$). Besarnya sumbangan relatif dari kedua variabel dalam penelitian ini sebesar 49,5%, sisanya 50,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan pelengkap dari kurikulum yang dalam pelaksanaannya setiap siswa diberi kebebasan untuk memilih kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya. Begitu juga dengan Organisasi Siswa Intra Sekolah atau yang biasa disebut dengan OSIS banyak juga siswa yang mengikuti kegiatan ini. Organisasi merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri

sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya serta melatih mental untuk bersiap memasuki dunia luar atau dunia kerja.

Keaktifan dalam organisasi baik itu kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan OSIS ternyata berdampak positif terhadap siswa tidak seperti apa yang ditakutkan selama ini. Justru mereka yang ikut aktif dalam organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler malah aktif di dalam kelas, entah itu bertanya dan mengerjakan tugas dari guru. Berbeda dengan siswa yang tidak aktif dalam organisasi tersebut, mereka justru pasif di kelas dan terkesan kurang memperhatikan dan menyukai pelajaran serta kurang pandai bersosialisasi dengan lingkungan sekitar. Mereka juga sangat *mobile* jika diberi tugas atau pekerjaan yg bersifat menyita waktu, tenaga dan pikiran.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan OSIS siswa akan memiliki pengalaman dan gambaran tentang kondisi organisasi di dalam perusahaan atau dunia kerja yang sesungguhnya. Pengalaman yang diperoleh siswa selama kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan OSIS mampu memberikan wawasan dan pengalaman dalam berbagai aspek mengenai kesiapan memasuki dunia kerja.

Pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh akan mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku dalam bekerja. Dari sudut pandang pertimbangan logis dan obyektif, berambisi untuk maju, memiliki sikap kritis dan mempunyai kemampuan untuk memasuki dunia kerja.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan kerja.
2. Terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja.
3. Terdapat pengaruh yang positif antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Sukardi (2011: 165) menyatakan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang dapat menjadi faktor penyebabnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2010: 61). Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud. Definisi operasional ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian istilah masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS (X_2) sedangkan

variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kesiapan kerja siswa (Y). Berikut definisi operasional masing-masing variabel:

1. Variabel X (variabel bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Y. Variabel X pada judul penelitian ini ada dua yaitu:

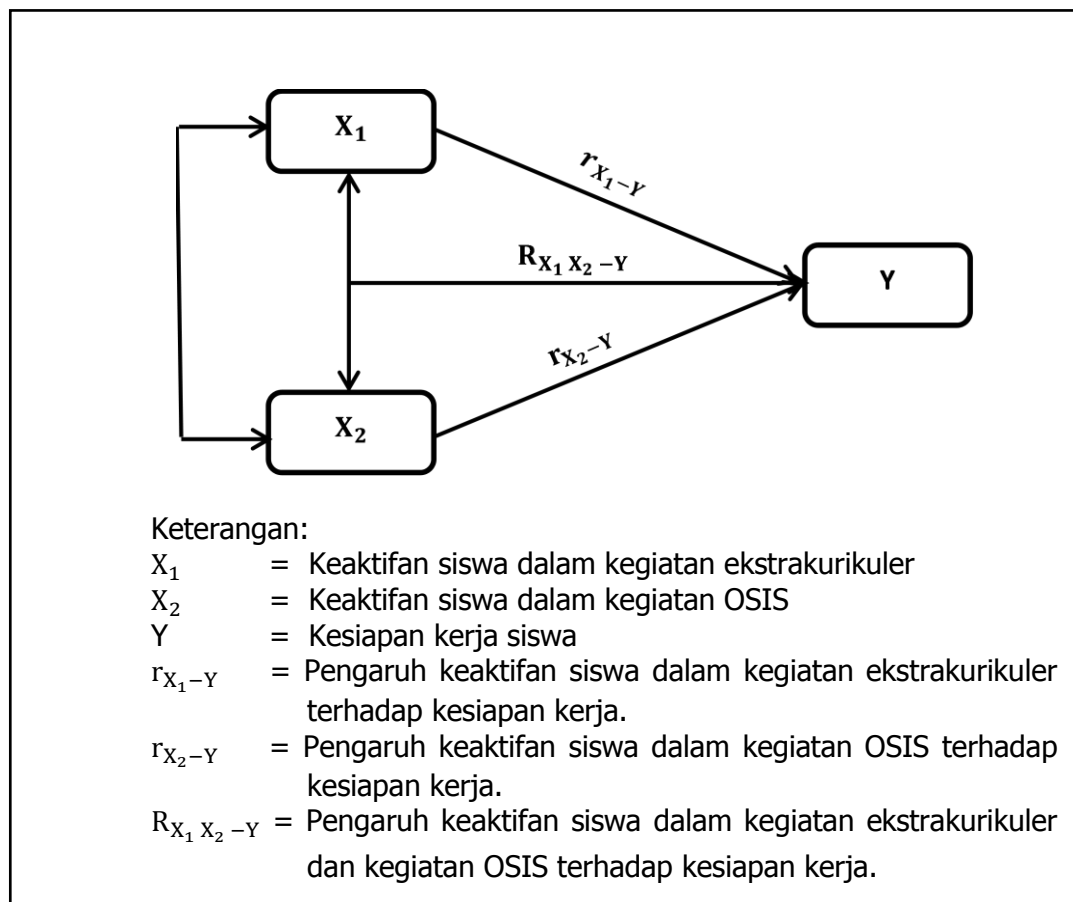
- a. Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1)
- b. Keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS (X_2)

Dua variabel di atas dalam judul penelitian ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel Y yaitu kesiapan kerja siswa.

2. Variabel Y (variabel terikat)

Variabel Y (*variable dependent*) disebut variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Y pada judul penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa, sebab kesiapan kerja siswa dalam judul penelitian ini sebagai *output*, variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Setelah dijelaskan di atas dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) yaitu keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS (X_2) serta satu variabel terikat (*dependent variable*) yaitu kesiapan kerja siswa (Y), dari identifikasi variabel-variabel tersebut menurut Sugiyono (2010: 68) dapat dibuat paradigma penelitian yang bisa dilihat seperti Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian dengan Dua Variabel Bebas dan Satu Variabel Terikat

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sukardi (2011: 9) Populasi adalah satuan kelompok atau obyek yang mempresentasikan pengukuran sesuatu interés yang hendak diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Dari masing-masing jurusan/program keahlian peneliti mencatat bahwa keseluruhan jumlah kelas XII yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta ada 154 siswa dari berbagai jurusan, lebih jelasnya lihat pada Lampiran 3 halaman 77.

2. Sampel

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2013: 174) adalah sebagian atau

wakil populasi yang diteliti. Penentuan jumlah sampel diambil dengan menggunakan *Nomogram Harry King*. Alasan penggunaan metode ini dikarenakan dalam penentuan berapa sampel yang diambil, tidak memerlukan perhitungan yang rumit dan sangat sederhana. Dari *Nomogram Harry King* ini didapatkan jumlah sampel minimum yang harus diambil dari populasi dengan tingkat kepercayaan 93% dan tingkat kesalahan 7%. Dari *Nomogram Harry King* (Lampiran 5 halaman 84) dapat diketahui banyaknya jumlah sampel yang harus diambil sebanyak 45% dari total populasi. Berdasarkan keterangan tersebut maka didapatkan jumlah sampel minimum 69,3 siswa yang dibulatkan menjadi 70 siswa.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling* dengan cara diundi. Menurut Sugiyono (2010: 120) teknik *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No. 14 Baciro Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada 15 September s.d 15 Oktober 2014. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Matrik Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	September 2014, Tanggal			Oktober 2014, Tanggal		
		15 s/d 17	18 s/d 20	22 s/d 25	1 s/d 4	7 s/d 11	13 s/d 15
1.	Observasi						
2.	Uji Coba Angket						
3.	Olah Data Uji Coba						
4.	Proses Ambil Data						

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang ingin diungkap datanya, yaitu: a) Keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, b) Keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS, c) Kesiapan kerja siswa. Dalam penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang menurut S. Eko P.W (2013: 33-50) sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket merupakan metode pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa saja yang diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang cukup luas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interview*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan cara pengumpulan data yang langsung dari sumbernya tentang berbagai gejala sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun

tampak. Wawancara merupakan alat yang sangat baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, motivasi serta proyeksi seseorang terhadap masa depannya. Wawancara digunakan bila jumlah respondennya relatif sedikit. Wawancara pada penelitian ini sebagai pelengkap untuk pengumpulan data penelitian.

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit dokumen berarti barang-barang atau benda tertulis, sedangkan dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Metode ini juga sebagai pelengkap untuk pengumpulan data karena mayoritas teknik pengumpulan data ini menggunakan angket.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini secara spesifik disebut variabel penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap peran keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS serta kesiapan kerja siswa menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternatif jawaban. Dalam angket tersebut penulis memberikan angka atau bobot untuk butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert*, dimana responden akan diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidak setujuannya terhadap isi pernyataan dalam empat kategori jawaban. Selengkapnya lihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skala *Likert* Empat Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor Butir Pernyataan
1	Selalu/Sangat Setuju/Sangat Benar	4
2	Sering/Setuju/Setuju/Cukup Benar	3
3	Kadang-kadang/Tidak Setuju/Kurang Benar	2
4	Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju/Tidak Benar	1

Menurut Herminarto Sofyan dalam Putu Agus (2012: 42) untuk langkah penyusunan angket melalui dua tahap yaitu: tahap persiapan dan tahap uji coba, untuk perinciannya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- Merumuskan tujuan yang ingin dicapai dengan angket
- Merumuskan definisi oprasional dari setiap variabel yang akan diungkap
- Menentukan indikator-indikator setiap variabel yang diambil dari kajian pustaka.
- Menyusun angket sementara untuk selanjutnya dikonsultasikan serta divalidasikan oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Uji Coba

- Menyebarkan angket kepada sejumlah responden berjumlah 38 siswa dalam populasi penelitian.
- Menganalisis hasil uji coba untuk mengetahui tingkat validitas butir soal atau item dengan rumus korelasi prodak momen angka kasar.
- Pemilihan dan seleksi atas butir-butir soal yang valid dipertahankan apabila butir mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total sedangkan yang tidak valid perlu didrop dan direvisi jika instrumen tersebut penting yang masih diperlukan.

1. Instrumen Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang

keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan menggunakan metode kuisioner. Instrumen keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban. Di bawah ini merupakan instrumen keaktifan kegiatan ekstrakurikuler yang belum diuji coba, seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Sebelum Uji Coba

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1.	Peminatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler	2,4,7,8,9,16	6
2.	Waktu kegiatan ekstrakurikuler	1,3,6	3
3.	Arahan pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler	15,24	2
4.	Aktifitas siswa dalam kegiatan organisasi	5,10,11,12,13,14,17,18,19,20,21,25	12
5.	Materi yang diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler	22,23	2
Jumlah			25

Selengkapnya instrumen penelitian keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terdapat pada Lampiran 11 halaman 96. Itu setelah divalidasi bahwa butir pernyataan yang gugur 3 sehingga butir pernyataan yang valid menjadi 22 yang kemudian diurutkan kembali nomor pernyataanya.

2. Instrumen keaktifan dalam Kegiatan OSIS

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS dengan menggunakan metode kuisioner. Instrumen keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban. Di bawah ini merupakan instrumen keaktifan dalam kegiatan OSIS sebelum dilakukan uji coba, selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Instrumen Keaktifan Siswa dalam Kegiatan OSIS
Sebelum Uji Coba

No.	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Peminatan siswa dalam kegiatan OSIS	1,2,3,23,24,25	6
2	Tujuan mengikuti kegiatan OSIS	4,5,6,7,8,	5
3	Manfaat mengikuti kegiatan OSIS	9,10,11,12,13,14,15	7
4	Waktu kegiatan OSIS	16,17	2
5	Faktor pendukung	18,19,20,21,22	5
	Jumlah		25

Selengkapnya instrumen penelitian keaktifan siswa dalam kegiatan OSIS terdapat pada Lampiran 11 halaman 97. Itu setelah divalidasi bahwa butir pernyataan tidak ada yang gugur sehingga semua butir pernyataan valid.

3. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Instrumen ini bertujuan memperoleh informasi dari responden tentang kesiapan kerja siswa dengan menggunakan metode kuisioner, instrumen kesiapan kerja siswa disusun berdasarkan indikator-indikator yang terkandung dalam definisi operasional variabel. Instrumen berisi pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban. Di bawah ini merupakan instrumen kesiapan kerja siswa yang belum diuji coba, seperti pada Tabel 5.

Tabel 5. Instrumen Kesiapan Kerja Siswa Sebelum Uji Coba

No.	Indikator	No Item	Jumlah
1	Motivasi dan Minat Kerja	1,2,3,4	4
2	Diri Sikap Kreatif	5,6,7	3
3	Etos Kerja	8,9	2
4	Mampu Menyesuaikan	10,11,12	3
5	Percaya Diri	13,14,15,16	4
6	Berfikir Logis	17,18,19	3
7	Tanggung Jawab Secara Individu	20,21,22	3
8	Bekerja Dalam Tim	23,24,25	3
	Jumlah		25

Selengkapnya instrumen penelitian kesiapan kerja siswa terdapat pada Lampiran 11 halaman 98. Itu setelah divalidasi bahwa butir pernyataan yang

gugur 4 sehingga butir pernyataan yang valid menjadi 21 yang kemudian diurutkan kembali nomor pernyataannya.

G. Uji Coba Instrumen

Pembahasan mengenai pengujian instrumen penelitian akan diuraikan kembali tentang uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2010: 363) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, dimana kedua validitas ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Menurut Sugiyono (2010: 177) Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Konsultasi ini dilakukan para pakar ahli dari Dosen Pend. Teknik Mesin FT UNY yang selanjutnya hasil dari konsultasi dengan pakar ahli tersebut dijadikan masukan untuk menyempurnakan instrumen sehingga layak untuk mengambil data.

b. Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui isi instrumen yang sesuai dengan data yang diukur. Cara yang ditempuh adalah (a) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan dari masing-masing variabel dan (b) mengkonsultasikan instrumen kepada para ahli (*expert*

judgment) dalam penelitian dikonsultasikan kepada Dosen Pend. Teknik Mesin FT UNY, maka selanjutnya diujicobakan pada sampel yang berjumlah 38 siswa. Data yang sudah didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas isi dilakukan dengan analisis korelasi dari *Karl Pearson* yang terkenal dengan Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar. Adapun rumusnya (Sugiyono, 2007: 228) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- N = Jumlah Responden
- $\sum x$ = Skor butir pertanyaan
- $\sum y$ = Skor total
- $\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran X
- $\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran Y

Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid dengan jumlah subyek dengan taraf signifikan 5%. Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pernyataan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang telah dilaksanakan kepada 38 siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan bantuan komputer program *Microsoft excel 2010* diperoleh hasil uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Uji validitas alat ukur keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1)

Berdasarkan indikator-indikator dari variabel keaktifan kegiatan

ekstrakurikuler yang dikembangkan menjadi 25 pernyataan variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1), ternyata terdapat 22 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 12, 17, 20.

b. Uji validitas alat ukur keaktifan kegiatan OSIS (X_2)

Berdasarkan indikator-indikator dari variable keaktifan kegiatan OSIS yang dikembangkan menjadi 25 pernyataan variabel keaktifan kegiatan OSIS (X_2), ternyata terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan tidak ada butir pernyataan yang tidak valid atau gugur.

c. Uji validitas alat ukur kesiapan kerja (Y)

Berdasarkan indikator-indikator dari variable kesiapan kerja siswa yang dikembangkan menjadi 25 pernyataan variabel kesiapan kerja siswa (Y), ternyata terdapat 21 butir pernyataan yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid atau gugur, yaitu pernyataan nomor 6, 8, 21, 22.

Butir pertanyaan gugur Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler, Keaktifan Kegiatan OSIS dan Kesiapan Kerja, lebih jelasnya lihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Validitas Instrumen Setelah Uji Coba

Variabel	Jumlah Butir Semula	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)	25	12, 17, 20	3	22
Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2)	25	0	0	25
Kesiapan Kerja (Y)	25	6, 8, 21, 22	4	21

Butir-butir yang tidak valid atau gugur tersebut tidak diikut sertakan dalam pengambilan data penelitian. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan untuk mengungkap Pengaruh dalam Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) dan

Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta. Jadi, jumlah butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 butir untuk variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1), 25 untuk Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2) dan 21 butir untuk variabel Kesiapan Kerja (Y).

2. Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Sukardi (2012: 127) Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai realibilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian *internal consistency*, yakni dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai. Adapun skor jawabannya adalah antara 1-4. Rumus *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2007: 365) sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right) \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

- r_i = Koefisien reliabilitas
- n = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum s_i^2$ = Jumlah varian butir
- S_i^2 = Varian total

Selanjutnya hasil perhitungan r_i yang diperoleh diinterpretasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Tabel pedoman yang digunakan adalah tabel pedoman menurut Sugiyono (2007: 231), selengkapnya lihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas menggunakan program *IBM SPSS Statistics 16* dengan responden 38 siswa menunjukan ketiga instrumen penelitian ini reliabel, ditunjukan dengan masing-masing instrumen mempunyai nilai *alpha* lebih besar dari standar minimal 0,7 sehingga instrumen ini layak untuk melakukan penelitian. Lebih jelasnya lihat Tabel 8.

Tabel 8. Nilai *Alpha Cronbach's* pada Uji Realibilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach's	Tingkat Hubungan
Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)	0,868	Sangat Kuat
Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2)	0,922	Sangat Kuat
Kesiapan Kerja (Y)	0,820	Sangat Kuat

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *mode*, *median*, dan *standar deviasi*. Analisis regresi linear sederhana dan ganda digunakan untuk mengetahui keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa. Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah memperhatikan uji persyarat analisis. Apabila tahap ini berhasil dengan baik, maka pengujian hipotesis baru dilakukan.

2. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik, yaitu regresi linier. Sebagai syarat suatu penelitian, maka sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Hal ini dapat ditegaskan, bahwa suatu penelitian yang melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-F, menuntut suatu populasi harus berdistribusi normal. Apabila jumlah sampel diperbesar, penyimpangan asumsi normalitas ini semakin kecil pengaruhnya. Hal ini didukung oleh teori limit pusat yang menyatakan bahwa distribusi dari rata-rata sampel hasil observasi akan mendekati normal bila jumlah individu sampel makin besar tanpa memperhatikan bentuk distribusi dari data hasil observasinya sendiri (R. Gunawan Sudarmanto, 2005: 105).

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) menggunakan teknik analisis *chi-kuadrat* (χ^2) (Sugiyono, 2007: 81) dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

- χ^2 = Harga *chi-kuadrat* observasi
- f_o = Frekuensi/jumlah data hasil observasi
- f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai *chi-kuadrat* observasi lebih kecil dari *chi-kuadrat* dalam tabel pada taraf signifikansi 1% maka sebarannya dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Menurut R Gunawan Sudarmanto (2005: 125) uji linieritas garis regresi ini merupakan kunci yang digunakan untuk masuk ke model regresi linier. Apabila kunci tersebut tidak sesuai, artinya dari hasil uji linieritas menyatakan bahwa garis regresi tidak linier, maka kita tidak dapat masuk pada model regresi linier. Uji linieritas garis regresi ini berkaitan dengan suatu pembuktian apakah model garis linier yang ditetapkan benar-benar sesuai dengan keadaan atau tidak. Pengujian ini perlu dilakukan sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan beberapa kesimpulan peneliti yang diperlukan.

Untuk mengetahui adanya hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas ini menggunakan teknik analisis regresi, berikut rumus-rumus (Sugiyono, 2010: 265) yang digunakan dalam uji linieritas:

$$JK_{(a)} = \frac{\sum Y^2}{N} \dots\dots\dots (4)$$

$$JK_{\left(\frac{b}{a}\right)} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) \dots\dots\dots (5)$$

$$JK_{(res)} = JK_{(tot)} - JK_{(a)} - JK_{\left(\frac{b}{a}\right)} \dots\dots\dots (6)$$

$$JK_{(E)} = \sum \left(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right) \dots\dots\dots (7)$$

$$F_{(reg)} = \frac{KR_{(TC)}}{KR_{(E)}} \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan:

$JK_{(a)}$ = Jumlah Kuadrat Koefisien a

$JK_{\left(\frac{b}{a}\right)}$ = Jumlah Kuadrat Regresi $\frac{b}{a}$

$JK_{(res)}$ = Jumlah Kuadrat Residu

$JK_{(E)}$ = Jumlah Kuadrat Nilai Tengah Kolom

$F_{(reg)}$ = Nilai F hitung

$KR_{(TC)}$ = Kuadrat Rerata Tuna Cocok

$KR_{(E)}$ = Kuadrat Rerata Nilai Tengah Kolom

Kriteria pengujian yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran garis regresi adalah jika nilai $F_{(hitung)}$ lebih kecil dari $F_{(tabel)}$ dengan taraf signifikansi 5% maka terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

3. Uji Hipotesis

Pembahasan mengenai teknik analisis data menggunakan uji hipotesis, akan diuraikan kembali tentang bagaimana teknik analisis untuk uji hipotesis pertama, kedua dan ketiga.

a. Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Uji hipotesis pertama dan kedua merupakan hipotesis yang menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis regresi sederhana yaitu pengaruh antara variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta (Y) yang diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut dan yang kedua adalah keaktifan kegiatan OSIS (X_2) dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta (Y) yang diduga terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut secara terpisah.

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan metode skor kasar

(Sutrisno hadi, 1983: 6)

$$Y = aX + K \quad \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksi

a = Koefisien regresi

X = Variabel independen

K = Konstanta

Harga a dan K dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$(1) \sum XY = a\sum X^2 + K\sum X \quad \dots\dots\dots (10)$$

$$(2) \sum Y = a\sum X + NK \quad \dots\dots\dots (11)$$

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel *independent*.

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, dengan rumus (Sutrisno Hadi, 2004: 4) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad \dots\dots\dots (12)$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah Responden

$\sum x$ = Skor butir pertanyaan

$\sum y$ = Skor total

$\sum xy$ = Skor pertanyaan dikalikan dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadrat dalam sebaran y

Jika r_{hitung} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} kurang dari nol (0) maka bernilai negatif (-)

maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono. (Sugiyono, 2010: 257).

- 3) Menghitung Koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y.

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel *independent*.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke tiga yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan analisis ini dapat diketahui koefisien regresi variabel terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang diduga terdapat hubungan positif antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Dalam analisis regresi ganda, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor (Sutrisno Hadi, 1983: 21) dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K \dots\dots\dots (13)$$

Keterangan:

X_1 = Variabel X_1

X_2 = Variabel X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

b_2 = Koefisien prediktor X_2

K = Bilangan Konstanta

Harga a_1 dan a_2 dapat dicari dengan persamaan berikut:

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2 \dots\dots\dots (14)$$

$$\sum x_2 y = a_2 \sum x_2^2 + a_1 \sum x_1 x_2 \dots\dots\dots (15)$$

Setelah nilai a_1 dan a_2 ditemukan, cari nilai K dengan rumus berikut:

$$K = \frac{\sum Y - (a_1 \sum x_1 + a_2 \sum x_2)}{N} \dots\dots\dots (16)$$

Setelah nilai K ditemukan maka persamaan regresi linier ganda dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi dalam variabel *independent*.

2) Mencari koefisien korelasi ganda

Mencari koefisien korelasi korelasi ganda (r) antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2004: 25) dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}} \dots\dots\dots (17)$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y . Jika koefisien korelasi ganda (R) lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka hubungannya positif, sebaliknya jika koefisien bernilai negatif (-) maka hubungannya negatif atau tidak ada hubungan. Selanjutnya tingkat korelasi tersebut dikategorikan menggunakan pedoman dari Sugiyono (Sugiyono, 2010: 257).

3) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Nilai koefisien determinasi diinterpretasikan sebagai proporsi varian dari kedua variabel *independent*. Hal ini berarti bahwa varians yang terjadi pada variabel *dependent* dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel *independent*.

4) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda digunakan uji F (Sutrisno Hadi, 1983: 26) dengan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \dots\dots\dots (18)$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah predictor

R = koefisien korelasi kriteria dengan predictor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5 %. H_a diterima dan H_o ditolak apabila, F_{hitung} sama atau lebih besar dengan F_{tabel} maka ada pengaruh yang signifikan variabel bebas (prediktor) dengan variabel terikat (kriterium). Sebaliknya H_o diterima dan H_a ditolak jika, F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada

taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium) tidak signifikan.

5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain yang diteliti. Rumus yang digunakan untuk menghitung sumbangan relatif (Burhan Nurgiyantoro, 2002: 301) sebagai berikut:

$$SR\%X = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\% \dots\dots\dots (19)$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y \dots\dots\dots (20)$$

Keterangan:

- SR%X = sumbangan relatif dari suatu prediktor X
- a = Koefisien prediktor
- $\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y
- JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

Nilai sumbangan relatif yang telah ditemukan tersebut merupakan sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah persentase perbandingan efektifitas yang Diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel bebas lain yang diteliti maupun yang tidak diteliti. Adapun rumusnya (Burhan Nurgiyantoro, 2002: 304) sebagai berikut:

$$SE\%X = SR\%X \times R^2 \dots\dots\dots (21)$$

Keterangan:

SE%X = sumbangan efektif dari suatu prediktor X

SR%X = sumbangan relatif dari suatu prediktor X

R² = Koefisien determinasi

Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat, bila dua variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa (Y), serta dua variabel bebas yaitu keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan keaktifan kegiatan OSIS (X_2). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang disajikan meliputi harga Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), simpangan baku (SD), tabel distribusi frekuensi dan grafik masing-masing variabel yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 16*. Subyek penelitian adalah siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 dengan responden sebanyak 70 siswa.

a. Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler

Variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) diukur melalui angket dengan 22 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 84 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 88 dan skor terendah sebesar 55 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 22.

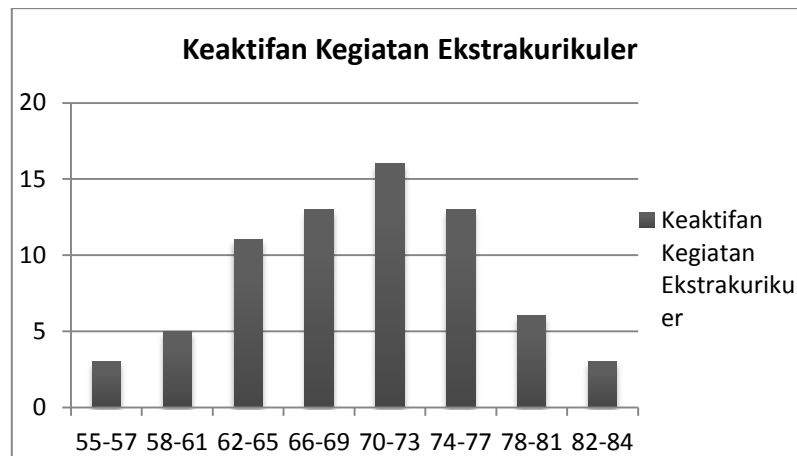
Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan didapat harga Mean sebesar 70,21, Median sebesar 60, Modus sebesar 69 dan standar deviasi sebesar 7,1. Jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 70$, $k = 1 + 3,3(1,84) = 7,09$ dan dibulatkan menjadi 8 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data}$

terbesar – data terkecil) + 1, range = (84-55) + 1 = 30 dan lebar kelas I= range/k = 30/8 = 3,75 dibulatkan 4. Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)
1.	55-57	3	4,29%
2.	58-61	5	7,14%
3.	62-65	11	15,71%
4.	66-69	13	18,57%
5.	70-73	16	22,86%
6.	74-77	13	18,57%
7.	78-81	6	7,14%
8.	82-84	3	5,71%
Total		70	100,00%

Hasil distribusi frekuensi variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas XII SMK Piri 1 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Histogram Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler pada interval 55-57 sebanyak 3 siswa (4,29%), interval 58-61 sebanyak 5 siswa (7,14%), interval 62-65 sebanyak 11 siswa (15,71%), interval 66-69 sebanyak 13 siswa (18,57%), interval 70-73 sebanyak 16 siswa

(22,86%), interval 74-77 sebanyak 13 siswa (18,57%), interval 78-81 sebanyak 5 siswa (7,14) dan interval 82-84 sebanyak 4 siswa (5,71%).

b. Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS

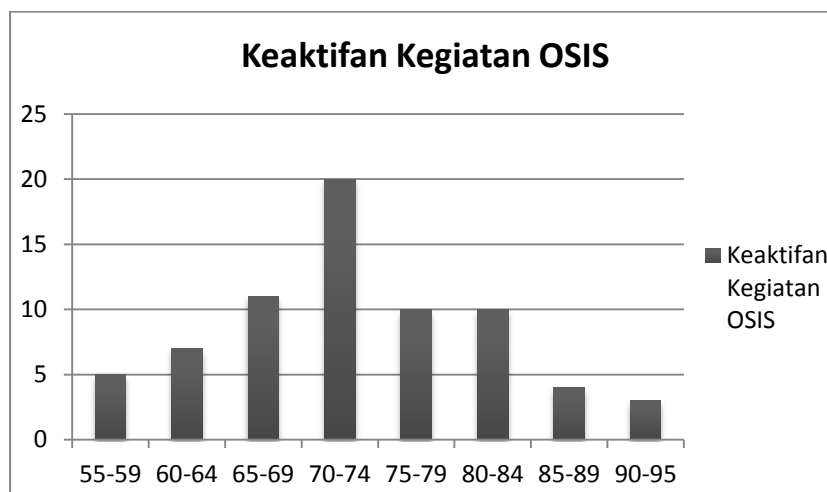
Variabel Keaktifan OSIS (X_2) diukur melalui angket dengan 25 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 95 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 100 dan skor terendah sebesar 55 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 25.

Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan didapat harga Mean sebesar 73,13, Median sebesar 72, Modus sebesar 71, dan standar deviasi sebesar 8,8. Jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 70$, $k = 1 + 3,3(1,84) = 7,09$ dan dibulatkan menjadi 8 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (95-55) + 1 = 41$ dan lebar kelas $I = \text{range}/k = 41/8 = 5,1$ dibulatkan 5. Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel keaktifan kegiatan OSIS dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)
1.	55-59	5	7,14%
2.	60-64	7	10,00%
3.	65-69	11	15,71%
4.	70-74	20	28,57%
5.	75-79	10	14,29%
6.	80-84	10	14,29%
7.	85-89	4	5,71%
8.	90-95	3	4,29%
Total		70	100,00 %

Hasil distribusi frekuensi variabel keaktifan kegiatan OSIS siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel keaktifan kegiatan OSIS pada interval 55-59 sebanyak 5 siswa (7,14%), interval 60-64 sebanyak 7 siswa (10%), interval 65-69 sebanyak 11 siswa (15,71%), interval 70-74 sebanyak 20 siswa (28,57%), interval 75-79 sebanyak 10 siswa (14,29%), interval 80-84 sebanyak 10 siswa (14,29%), interval 85-89 sebanyak 4 siswa (5,71%) dan interval 90-95 sebanyak 3 siswa (4,29%).

c. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Variabel kesiapan kerja siswa (Y) diukur melalui angket dengan 21 butir pernyataan. Hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi sebesar 82 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 84 dan skor terendah sebesar 57 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 21.

Data tersebut kemudian diolah dan dilakukan perhitungan didapat harga Mean sebesar 70,37, Median sebesar 70, Modus sebesar 69, dan standar deviasi sebesar 6,7. Jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $k = 1 + 3,3 \log 70$, $k = 1 + 3,3(1,84) = 7,09$ dan dibulatkan menjadi 8 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $\text{range} = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$, $\text{range} = (82-57) + 1 = 26$ dan lebar kelas $I = \text{range}/k = 26/8 = 3,25$ dibulatkan

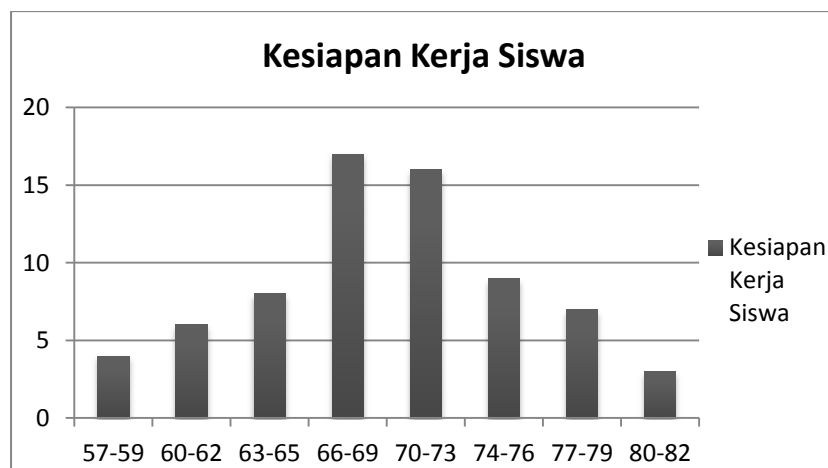
3. Penyajian mengenai distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja siswa dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No.	Interval Kelas	Frekuensi Observasi	Frekuensi Relatif (%)
1.	57-59	4	7,14%
2.	60-62	6	8,57%
3.	63-65	8	10,00%
4.	66-69	17	25,71%
5.	70-73	16	21,43%
6.	74-76	9	10,00%
7.	77-79	7	10,00%
8.	80-82	3	4,29%
Total		70	100,00 %

Hasil distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI

1 Yogyakarta lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Histogram Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi variabel kesiapan kerja siswa pada interval 57-59 sebanyak 5 siswa (7,14%), interval 60-62 sebanyak 6 siswa (8,57%), interval 63-65 sebanyak 10 siswa (10%), interval 66-69 sebanyak 18 siswa (25,71%), interval 70-73 sebanyak 15 siswa (21,43%), interval 74-76 sebanyak 7 siswa (10%), interval 77-79 sebanyak 7 siswa (10%) dan interval 80-82 sebanyak siswa (4,29%).

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis dilaksanakan maka dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi: uji normalitas dan uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data pada masing-masing variabel. Jika data masing-masing variabel berdistribusi normal, maka dalam model korelasi yang dihasilkan tidak terdapat masalah distribusi data, sehingga modelnya akurat. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *chi-kuadrat*. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai *chi-kuadrat* observasi lebih kecil dari *chi-kuadrat* dalam tabel pada taraf signifikansi 1% maka sebarannya dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan pada Lampiran 17, ringkasan hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	db	Harga χ^2		Kesimpulan
			Observasi	Tabel (TS 1%)	
1.	Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1)	5	13,07	15,08	Normal
2.	Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2)	5	8,29	15,08	Normal
3.	Kesiapan Kerja Siswa (Y)	5	13,21	15,08	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada Tabel 13, Bahwa variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki nilai *chi-kuadrat* observasi $(13,07) < (15,08)$ nilai *chi-kuadrat* tabel, Keaktifan Kegiatan OSIS memiliki nilai *chi-kuadrat* observasi $(8,29) < (15,08)$ nilai *chi-kuadrat* tabel dan variabel Kesiapan Kerja Siswa memiliki nilai *chi-kuadrat* observasi $(13,21) < (15,08)$ nilai *chi-kuadrat* tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel di atas berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Dasar pengambilan keputusan yang dipergunakan adalah jika nilai $F_{(hitung)}$ lebih kecil dari $F_{(tabel)}$ dengan taraf signifikansi 5% maka terjadi hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan perhitungan pada Lampiran 18, ringkasan hasil uji linieritas dapat ditunjukkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	Sumber Variasi	JK	db	KR	Harga		Kesimpulan
						$F_{(h)}$	$F_{(ts\ 5\%)}$	
1.	Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	TC	766,89	25	30,68	0,73	1,76	Linear
		Kk	1816,96	43	42,25	-	-	
2.	Keaktifan Kegiatan OSIS	TC	-1423	32	-44,47	-0,39	1,79	Linear
		Kk	4086,03	36	113,5	-	-	

Berdasarkan hasil uji linieritas pada Tabel 14, Bahwa variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler memiliki nilai $F_{(hitung)}$ $(0,73) < (1,76) F_{(tabel)}$ dan Keaktifan Kegiatan OSIS memiliki nilai $F_{(hitung)}$ $(-0,39) < (1,79) F_{(tabel)}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keaktifan Kegiatan OSIS mempunyai sifat hubungan yang linier terhadap variabel Kesiapan Kerja siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu permasalahan yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Uji Hipotesis Pertama

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler siswa terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linear untuk pengaruh tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta:

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 19, menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan kerja siswa dengan hasil perhitungan nilai koefisien regresi (a) = 0,407 dan nilai konstanta (K) = 41,971. Jadi persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,407 X_1 + 41,971$ artinya jika variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dinaikkan satu satuan maka kesiapan kerja siswa (Y) akan naik sebesar 0,407 satuan. Ringkasan hasil perhitungan analisis regresi dapat di lihat di Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Ringkasan Analisis Regresi X_1 - Y

Regresi	a	K	r	$r_{0,05}$ (70)	r^2	Ket
X_1 - Y	0,407	41,971	0,427	0,235	0,182	Positif Signifikan

b. Koefisien kolerasi (r) prediktor X_1 terhadap Y

Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 19, menunjukkan bahwa

koefisien korelasi X_1 terhadap $Y(r_{x_1y})$ sebesar 0,427. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,427 > 0,235$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan kerja siswa. Bila tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler semakin tinggi maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengaruh tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

c. Koefisien determinasi (r^2) prediktor X_1 terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 19, menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 terhadap Y ($r_{x_1,y}^2$) sebesar 0,182. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar 18,2% sedangkan 81,8% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

2. Uji Hipotesis Kedua

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linear untuk pengaruh tingkat keaktifan kegiatan OSIS (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

a. Persamaan garis regresi

Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 20, menunjukkan bahwa hasil uji regresi sederhana berpengaruh positif antara keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa dengan hasil perhitungan nilai koefisien regresi (a) = 0,305 dan nilai konstanta (K) = 48,045. Jadi persamaan garis regresi sederhana $Y = 0,305 X_2 + 48,045$ artinya jika variabel keaktifan kegiatan OSIS (X_2) dinaikkan satu satuan maka kesiapan kerja siswa (Y) akan naik sebesar 0,305 satuan. Selengkapnya hasil ringkasan analisis regresi X_2 -Y dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Ringkasan Analisis Regresi X_2 -Y

Regresi	A	K	r	$r_{0,05}$ (70)	r^2	Ket
X_2 -Y	0,305	48,045	0,397	0,235	0,157	Positif Signifikan

b. Koefisien kolerasi (r) prediktor X_2 terhadap Y

Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 20, menunjukkan bahwa koefisien korelasi X_2 terhadap Y (r_{X_2Y}) sebesar 0,397. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,397 > 0,235$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bersifat pengaruh antara variabel keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa. Bila tingkat keaktifan kegiatan OSIS semakin tinggi maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa pengaruh tersebut adalah searah. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi

tersebut dalam kategori rendah karena berada dalam interval koefisien antara 0,200 sampai 0,399.

c. Koefisien determinasi (r^2) prediktor X_2 terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 20, menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_2 terhadap $Y(r^2_{x_2,y})$ sebesar 0,157. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat keaktifan kegiatan OSIS memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII sebesar 15,7% sedangkan 84,3% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

3. Uji Hipotesis Ketiga

H_a = Terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Berikut ini adalah hasil ringkasan analisis regresi linear ganda untuk pengaruh tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) dan keaktifan kegiatan OSIS (X_2) terhadap kesiapan kerja siswa (Y) siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

a. Persamaan garis regresi linear ganda

Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 20, maka didapatkan persamaan regresinya adalah $Y = 0,292X_1 + 0,190X_2 + 33,361$. Persamaan

tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,292, yang berarti jika keaktifan kegiatan ekstrakurikuler (X_1) meningkat satu satuan maka tingkat kesiapan siswa (Y) akan meningkat 0,292 dengan asumsi X_2 konstan. Sedangkan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,190, yang berarti jika keaktifan kegiatan OSIS (X_2) meningkat satu satuan maka tingkat kesiapan kerja siswa (Y) akan meningkat 0,190 satuan dengan asumsi X_1 konstan. Selengkapnya hasil ringkasan analisis regresi $X_{(1,2)}-Y$ dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Hasil Ringkasan Analisis Regresi $X_{(1,2)}-Y$

Regresi	K	a_1	a_2	R	$r_{0,05}$ (70)	R^2	F_{hitung}	$F_{0,05}$ (70)	Ket
$X_{12}-Y$	33,361	0,292	0,190	0,478	0,235	0,229	9,928	3,13	Positif Signifikan

b. Koefisien korelasi (R) prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 21, menunjukkan bahwa koefisien korelasi $X_{(1,2)}$ terhadap $Y(R_{Y(1,2)})$ sebesar 0,478. Hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,478 > 0,235$), sehingga dapat disimpulkan terdapat kontribusi yang bersifat pengaruh antara variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS yang positif terhadap kesiapan kerja siswa. Bila tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS semakin tinggi maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Selain itu, berdasarkan tabel interpretasi tingkat korelasi (pengaruh) tersebut dalam kategori sedang karena berada dalam interval koefisien antara 0,400 sampai 0,599.

c. Koefisien determinasi (R^2) prediktor X_1 dan X_2 terhadap Y

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel terikat

dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel bebas. Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 21, menunjukkan bahwa koefisien determinasi X_1 dan X_2 terhadap $Y(R_{Y(1,2)}^2)$ sebesar 0,229. Hal ini menunjukkan bahwa variabel tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 22,9% sedangkan 77,1% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

d. Pengujian signifikan dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa. Berdasarkan data perhitungan pada Lampiran 21, pengujian signifikansi menggunakan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 9,928, jika dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,13 pada taraf signifikan 5%, maka f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} ($9,928 > 3,13$) maka tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Berikut hasil analisis regresi ganda seperti Tabel 17.

Tabel 17. Hasil Ringkasan Analisis Regresi Ganda

SV	JK	db	KR	$F_{(h)}$	p
Reg	722,457	2	361,229	9,928	3,13
Res	322,588	67	4,964		
Total	1.045,045	69			

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan data perhitungan analisis regresi linier ganda pada Lampiran 21, dihasilkan sumbangan relatif dan sumbangan efektif seperti pada Tabel 18.

Tabel 18. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No.	Variabel	Sumbangan %	
		Relatif	Efektif
1	Kegiatan Ekstrakurikuler	57,2	13,1
2	Kegiatan OSIS	48,8	9,8
	Total	100,0	22,9

Berdasarkan hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada Tabel 18, dapat diketahui bahwa keaktifan kegiatan ekstrakurikuler memberikan sumbangan relatif sebesar 57,2% dan keaktifan kegiatan OSIS memberikan sumbangan relatif sebesar 48,8% terhadap kesiapan kerja, sedangkan sumbangan efektif keaktifan kegiatan ekstrakurikuler sebesar 13,1% dan sumbangan efektif keaktifan kegiatan OSIS sebesar 9,8%. Total sumbangan efektif sebesar 22,9% terhadap kesiapan kerja, sedangkan 77,1% dari variabel lain yang tidak diteliti.

f. Mencari korelasi lugas jenjang nihil

Berdasarkan data perhitungan analisis regresi linier ganda pada Lampiran 21, dihasilkan nilai korelasi lugas yang di masukkan dalam matrik korelasi seperti Tabel 19.

Tabel 19. Matrik Antar Korelasi

X	1	2	Y
1	1	0,491	0,427
2	0,491	1	0,397
Y	0,427	0,397	1

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan pada penelitian sesuai dengan tujuan dari penelitian sendiri, dimana memaparkan tingkat pencapaian tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler, tingkat keaktifan kegiatan OSIS dan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta serta pengaruh masing-masing variabel bebas dan terikat.

1. Pengaruh Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X₁) terhadap Kesiapan Bekerja (Y)

Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam membentuk kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler mempunyai pengaruh terhadap kesiapan kerja, mengingat dalam dunia industri tenaga kerja yang digunakan mempunyai spesifikasi kompetensi yang khusus sehingga hanya tenaga kerja yang dianggap kompeten yang akan diterima perusahaan. Selain kompetensi siswa juga harus mempunyai kepercayaan diri, mampu bekerja sama dan rajin bekerja. Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan hipotesis nol (H₀) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan bekerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan bekerja siswa, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisiennya bernilai positif.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukkan besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,427 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,182. Berdasarkan hasil analisis di atas, kesiapan kerja yang dimiliki siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta dipengaruhi oleh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler sebesar 18,2%.

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai keaktifan kegiatan ekstrakurikuler maka akan semakin tinggi pula kesiapan yang dimiliki

siswa tersebut dan sebaliknya. Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler memiliki andil yang signifikan terhadap tumbuhnya kesiapan kerja pada diri siswa, kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memberikan macam-macam jenis ekstrakurikuler sehingga siswa dapat memilih sesuai dengan keinginannya.

2. Pengaruh Keaktifan Kegiatan OSIS (X₂) terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Keaktifan kegiatan OSIS berperan dalam menumbuhkan kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kegiatan OSIS dibutuhkan oleh siswa setelah lulus dari sekolah, selain harus memiliki kompetensi yang tinggi, *soft skill* juga sangat di butuhkan di dalam perusahaan. Kebiasaan siswa dalam mengikuti kegiatan OSIS pasti akan membawa hal yang positif di dalam perusahaan, selain siswa akan pandai beradaptasi dengan lingkungan baru siswa juga bisa bekerja di bawah tekanan karena sudah terbiasa melakukan itu di dalam kegiatan OSIS.

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisiennya bernilai positif.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran regresi kedua variabel ditunjukan dengan besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0,397 dan

koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,157. Berdasarkan hasil analisis di atas, kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta dipengaruhi oleh keaktifan kegiatan OSIS sebesar 15,7%.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa semakin tinggi keaktifan kegiatan OSIS maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja yang dimiliki siswa tersebut dan sebaliknya, kesiapan kerja siswa akan rendah bila keaktifan kegiatan OSIS rendah. Hasil tersebut disebabkan karena siswa yang aktif dalam kegiatan OSIS lebih siap secara mental dan fisik untuk langsung terjun kedalam perusahaan.

3. Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler (X_1) dan Keaktifan Kegiatan OSIS (X_2) terhadap Kesiapan Kerja (Y)

Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS sangat berarti karena bisa menumbuhkan kesiapan kerja pada siswa. Kompetensi keahlian sangat penting untuk dikuasai karena merupakan modal yang kuat bagi siswa untuk memasuki dunia kerja. Berbekal pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipelajari selama di SMK, maka siswa akan lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang akan dimasukinya.

Hipotesis alternatif (H_a) penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta, sedangkan hipotesis nol (H_0) adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta dan selanjutnya dilakukan uji signifikansi hasil regresi tersebut. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS

terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi yang menunjukkan koefisien masing-masing variabel bernilai positif.

Melalui output analisis regresi nampak bahwa besaran nilai F kedua variabel ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 9,928 > F_{tabel} = 3,13$ sehingga H_0 ditolak, sehingga keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan jika bersama-sama ditingkatkan maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi pula. Besarnya koefisien korelasi (R) sebesar 0,478 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,229. Berdasarkan hasil analisis diatas, kesiapan kerja dimiliki siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta ditentukan oleh keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS sebesar 22,9%.

Keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS akan menumbuhkan kesiapan kerja siswa, terutama saat siswa mulai mengikuti serangkaian tes masuk sampai cepatnya beradaptasi ketika sudah diterima bekerja. Siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS akan lebih cepat tanggap dengan pekerjaannya dan akan lebih aktif bertanya ketika kurang paham sesuatu dengan pekerjaannya. Peran aktif sekolah juga sangat diperlukan dengan memfasilitasi semua yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS agar lebih baik lagi sehingga keaktifan siswa semakin meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari penelitian tentang pengaruh keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan kerja siswa dengan nilai koefisien korelasi dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,427 > 0,235$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,427 termasuk dalam kategori sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler sebesar 0,182. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kesiapan kerja siswa 18,2% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler atau kesiapan kerja siswa 18,2% ditentukan oleh tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi keaktifan kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki siswa, maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi pula.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan OSIS dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi hipotesis dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,397 > 0,235$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,397 termasuk dalam kategori rendah. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel keaktifan kegiatan OSIS sebesar 0,157. Hal ini berarti

varian yang terjadi pada variabel kesiapan kerja siswa 15,7% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel keaktifan kegiatan OSIS atau kesiapan kerja siswa 15,7% ditentukan oleh tingkat keaktifan kegiatan OSIS. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi keaktifan kegiatan OSIS yang dimiliki siswa, maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi pula.

3. Terdapat pengaruh positif serta signifikan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS dengan kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta dengan nilai koefisien korelasi hipotesis dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,478 > 0,235$). Dalam pedoman interpretasi korelasi, koefisien korelasi 0,478 termasuk dalam kategori sedang. Hasil perhitungan koefisien determinasi variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS sebesar 0,229. Hal ini berarti varian yang terjadi pada variabel kesiapan kerja siswa 22,9% ditentukan oleh varian yang terjadi pada variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS atau kesiapan kerja siswa 22,8% ditentukan oleh tingkat keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS yang dimiliki siswa, maka kesiapan kerja siswa akan semakin tinggi pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini, terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Maka

gambaran bagi pihak sekolah dalam usaha mendukung, memelihara dan membimbing siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya. Karena pengalaman-pengalaman baik yang didapat oleh siswa dari kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dalam kesehariannya sehingga siswa lebih siap memasuki dunia kerja yang sesungguhnya

2. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini dapat memberikan informasi yang sangat berguna bagi para pengelola pendidikan untuk terus mendampingi dan memfasilitasi siswa dalam kegiatan OSIS dengan maksimal. Karena pengalaman saat mengikuti kegiatan OSIS sangat berguna untuk menunjang kesiapan kerja sehingga siswa benar-benar mempunyai bekal yang cukup untuk memasuki dunia industri yang sebenarnya.
3. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan adanya pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini merupakan masukan yang sangat penting dan berharga bagi para pengelola pendidikan dan instansi yang terkait agar dapat membantu anak didiknya dengan sungguh-sungguh dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sebenarnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh dalam keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai keterbatasan dan kekurangan

diantaranya:

1. Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan angket dan respondennya adalah siswa, sehingga dimungkinkan adanya kondisi yang kurang sesuai dengan yang sebenarnya karena bersifat persepsi dan sulit dikontrol.
2. Penelitian ini dilaksanakan dalam satu sekolah saja yang dijadikan objek penelitian, sehingga jika penelitian ini diterapkan pada sekolah lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.
3. Penelitian ini terbatas pada jumlah responden siswa kelas XII di SMK PIRI 1 Yogyakarta saja, oleh sebab itu dirasakan kurang mencakup keseluruhan yang dirasakan semua siswa, sehingga perlu untuk dilakukan penelitian bagi siswa sekolah lainnya.
4. Penelitian ini terbatas pada keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta sehingga pengaruh variabel- variabel yang lain tidak diketahui berapa besar pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Karena kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS mempunyai peranan penting untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa, disarankan setiap siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tersebut.
2. Pembina ekstrakurikuler maupun OSIS hendaknya selalu memberikan support/motivasi kepada para anak didiknya agar mereka benar-benar bisa terarah dan mengetahui sisi positif dari kegiatan tersebut sehingga apa yang didapatkan saat mengikuti kegiatan tersebut dapat membantu saat

memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Sekolah agar lebih teliti lagi dalam menyiapkan fasilitas-fasilitas untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan OSIS agar siswa lebih semangat mengikutinya dan tidak bosan.
4. Bagi penelitian berikutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa diantaranya pengalaman praktik kerja industri, bimbingan karier, kondisi ekonomi dan sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Prastowo. (2011). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Bambang Prakuso. (1991). *Buku Pedoman Pengurus OSIS*. Jakarta: Arcan.
- Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Burhan Nurgianto. (2002). *Statistika Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dirgo Sabariyanto. (2000): *Mengapa di Sebut Bentuk Baku dan Tidak Baku?*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Eko Putro Widoyoko. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Goetsch, Davis. (2011): *Mutu Sistem Pendidikan*. Diakses pada <http://www.poltas.ac.id>. pada tanggal 8 Juni 2014, jam 20.44 WIB.
- Handoko Cahyandaru. (2013): *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Alfabeta.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2012). *Tips Sakti Membangun Organisasi Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemdikbud. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Diakses dari <http://kbbi.web.id/kerja>. Pada tanggal 13 Juli 2014, Jam 20.34 WIB.
- Putu Agus Aprita Aptiyasa (2012). *Pengaruh Mata Pelajaran Produktif dan Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Menjadi Tenaga Kerja Industri Siswa Kelas XI Jurusan Bangunan Program Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ratna Sari. (2012). *Peran Praktik Industri dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rita Puspita Dewi. (2008). *Menjaga dan Melindungi Budaya Kerja*. Jakarta: Ghalia Indonesia Printing.
- Rohinah M.N. (2012). *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.
- R. Gunawan Sudarmanto. (2005). *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta; Graha Ilmu.
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Shandi Irawan. (2011). *Pengembangan Bakat Kepemimpinan Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMA N 4 Depok*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Statistika Pendidikan untuk Penelitian dan Pengelolaan Lembaga Diklat*. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- _____. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (1983). *Analisi Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- _____. (2004). *Statistika*. Yogyakarta: Andi.
- Tim Penyusun Tugas Akhir Skripsi. (2013). *Pedoman Penyusunan Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta. Fakultas Teknik FT UNY.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
 Telp. (0274) 585168 (sw. 276.289.292) (0274) 585734 Fax. (0274) 585734
 website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00582

Nomor : 2321/H34/PL/2014 25 Agustus 2014

Lamp. :
 Hal : Ijin Penelitian

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kota Yogyakarta
6. Kepala SMK PIRI I Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstra Kurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK PIRI I Yogyakarta, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Dedi Negroho	10503241024	Pend. Teknik Mesin - SI	SMK PIRI I Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
 Nama : Aan Ardian, S.Pd.
 NIP : 19780131 200312 1 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Agustus 2014 s/d selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
 U.b. Wakil Dekan I



Dr. Sutarno Soenarto
 NIP. 19580630 198601 1 0016

Tembusan :
 Ketua Jurusan

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Sekretaris Daerah Prov. DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telopon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 010/REG/1269/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA** Nomor : **2321/H34/PL/2014**
 Tanggal : **25 AGUSTUS 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Pedoman bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengujian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DESIKSIAN untuk melakukan kegiatan www.djsewalatipendataanpengembangan/pengujian/studi_lapangan kepada:

Nama : **DEDI NUGROHO** NRP 0034 10503241024
 Mafail : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK MESIN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DAN KEGIATAN OSIS TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **2 SEPTEMBER 2014 s.d 2 DESEMBER 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyajikan surat keterangan/ijin awal/penelitian/pendataan/pengembangan/pengujian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui indikasi yang berkenaan mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyajikan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Sekda DIY dalam format diik (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menyerahkan catatan asli yang sudah diarsipkan dan ditubuhl cap individu;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan permohonan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang dibatalkan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **2 SEPTEMBER 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Personalia dan Pembangunan
 Ur.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERJINAHROTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

13 YANG BERSANGKUTAN

Tabel 20. POPULASI PENELITIAN

No.	Prodi	Jumlah Kelas	Populasi
1.	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	1	18
2.	Teknik Pemesinan	2	42
3.	Teknik Kendaraan Ringan	2	58
4.	Teknik Audio-Video	1	16
5.	Teknik Komputer Jaringan	1	20
	Jumlah	7	154

**PENGARUH KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DAN KEGIATAN OSIS
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

**ANGKET UJI COBA
PENELITIAN**

PETUNJUK

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan ketentuan sebagai berikut.

Contoh :

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓

DATA RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

ANGKET 1 : KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan terpaksa.				
3	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena keinginan sendiri .				
4	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat.				
5	Saya tidak bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengasah ketrampilan saya.				
7	Saya aktif kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama kali masuk sekolah .				
8	Kegiatan belajar saya terganggu karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
9	Waktu bermain saya menjadi berkurang karena kegiatan ekstrakurikuler.				
10	Kegiatan ekstrakurikuler sangat berguna untuk mengisi waktu senggang/kosong.				
11	Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru pembimbing mengajarkan kegiatan dengan sabar				
12	Saya selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru pembimbing.				
13	Saya mendengarkan dan memperhatikan arahan saat guru pembimbing ketika menjelaskan materi .				
14	Saya bertanya jika ada sesuatu yang kurang jelas kepada guru pembimbing				
15	Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru pembimbing masa bodoh dengan tidak memberikan arahan.				
16	Guru pembimbing selalu memberikan motivasi agar giat berlatih.				
17	Siswa yang lalai dalam kegiatan ekstrakurikuler diberi sanksi				
18	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan guru pembimbing.				
19	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
20	Sayasering membuat gaduh saat kegiatan ekstrakurikuler sedang berlangsung				
21	Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler				
22	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti.				
23	Menurut saya materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak menarik				
24	Guru pembimbing sangat menguasai materi saat menjelaskan .				
25	Pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				

ANGKET 2 : KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN OSIS

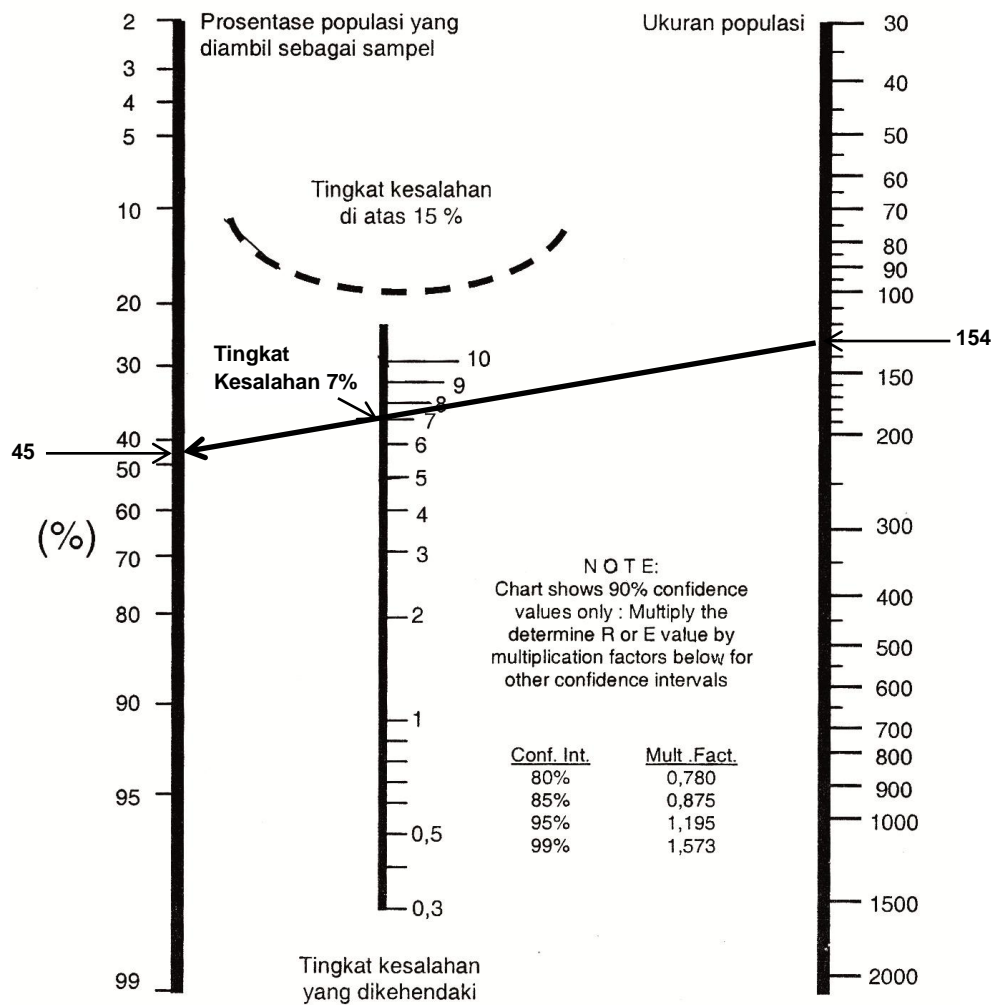
No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya aktif kegiatan OSIS sejak pertama kali masuk sekolah.				
2	Saya mengikuti kegiatan OSIS dengan keinginan sendiri.				
3	Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan OSIS .				
4	Saya sama sekali tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan OSIS.				
5	Kegiatan OSIS sebagai wadah untuk berorganisasi siswa.				
6	Kegiatan OSIS mampu sebagai wadah siswa dalam menyampaikan aspirasinya .				
7	Kegiatan OSIS mampu meningkatkan kepedulian terhadap sesama siswa.				
8	Kegiatan OSIS dapat melatih atau mengelola (manajemen) kegiatan.				
9	Kegiatan OSIS mampu meningkat persatuan antar siswa.				
10	Kegiatan OSIS membuat siswa malas untuk belajar.				
11	Kegiatan OSIS mampu meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran dalam diri anda.				
12	Kegiatan OSIS dapat menumbuhkan sifat bertanggung jawab.				
13	Kegiatan OSIS mempengaruhi anda untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi.				
14	Kegiatan OSIS meningkatkan kemandirian pribadi anda.				
15	Mengikuti kegiatan OSIS membuat anda berfikir kritis terhadap diri anda sendiri.				
16	Saya mengikuti kegiatan OSIS agar mampu meningkatkan kreatifitas.				
17	Kegiatan OSIS membuat siswa acuh tak acuh.				
18	Kegiatan OSIS mengganggu waktu belajar saya				
19	Kegiatan OSIS dapat di manfaatkan untuk mengisi waktu kosong.				
20	Mengikuti kegiatan OSIS hanya membuang-buang waktu saja .				
21	Melalui Kegiatan OSIS saya dapat mengenal dengan baik seluruh elemen yg ada di dalam sekolah				
22	Potensi anda dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan keluarga .				
23	Orang Tua mendukung anda untuk aktif berorganisasi di OSIS.				
24	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan OSIS.				
25	Kepala sekolah dan Guru mendukung sepenuhnya Kegiatan OSIS.				

ANGKET 3 : KESIAPAN KERJA SISWA

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya akan langsung bekerja setelah lulus dari SMK.				
2	Saya akan bekerja di perusahaan besar walaupun di luar kota atau luar negeri.				
3	Saya berambisi memiliki jabatan yang tinggi dalam perusahaan.				
4	Saya akan membuka usaha setelah lulus SMK nanti.				
5	Saya tidak senang mencoba hal-hal baru untuk menambah wawasan atau pengetahuan.				
6	Saya tertarik untuk mencetuskan hal-hal kreatif untuk menunjang kemajuan perusahaan.				
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
7	Menciptakan inovasi-inovasi dibidang keahlian saya.				
8	Saya berangkat atau pulang tepat pada waktunya.				
9	Saya tidak mematuhi perintah-perintah atasan.				
10	Saya mencari informasi tentang perkembangan teknologi masa kini.				
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
11	Saya cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru.				
12	Saya mampu bergaul dengan orang-orang yang baru anda kenal.				
13	Saya kurang memiliki kemampuan untuk bekerja dalam perusahaan.				
14	Kesiapan fisik sangat dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja.				
15	Saya tidak yakin langsung diterima di perusahaan setelah lulus.				
16	Saya siap bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan saya.				
17	Siswa tingkat SMK merupakan calon pekerja tingkat menengah yang siap kerja.				
18	Jika diterima di perusahaan saya siap ditempatkan dimana saja.				
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
19	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat pada waktunya.				
20	Setelah bekerja saya akan tetap mengembangkan pengetahuan dan keahlian untuk berkarir.				
21	Apabila merusakkan alat praktik saya akan melaporkannya ke petugas.				
22	Jika ada teman yang menggunakan alat praktik tidak benar akan saya biarkan saja.				

23	Apakah anda menanyakan jika ada kesulitan kepada siapa saja yang memiliki kemampuan?				
24	Apakah anda membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan?				
25	Apakah anda mampu bekerja sama dalam tim?				

Lampiran 5. Penentuan Sampel Penelitian dengan Nomogram Harry King



Gambar 5. Nomogram Harry King untuk Menentukan Ukuran Sampel Sampai Populasi 2000

Perhitungan Sampel = Ukuran Sampel x Prosentase yang Diambil Sebagai Sampel

$$= 154 \times 45\%$$

$$= 69,3 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 70 siswa.

Lampiran 6. Surat Permohonan Validasi TAS Kepada Validator 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,
Bapak Arif Marwanto, M.Pd.
Dosen Pendidikan Teknik Mesin
di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dedi Nugroho
NIM : 10503241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap
Kesiapan Kerja Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2014


Pemohon,


Dedi Nugroho

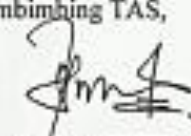
NIM. 10503241024

Mengetahui,

Kaprodi PT Mesin,


Dr. B Sentot Wijanarka, M.T.
NIP. 19651006 199002 1 001

Pembimbing TAS,


Aan Ardian, M.Pd.
NIP. 19780131 200312 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arif Marwanto, M.Pd.
NIP : 19800329 200212 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Dedi Nugroho
NIM : 10503241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap
Keselapan Kerja Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

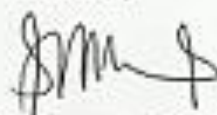
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 - 8 - 2014

Validator,



Arif Marwanto, M.Pd.
NIP. 19800329 200212 1 001

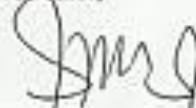
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Dedi Nugroho
 NIM : 10503241024
 Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta

No	Variabel	Saran / tanggapan
1	Kegiatan Ekstrakurikuler	Ya
2	Kegiatan OSIS	Ya
3	Kesiapan Kerja Siswa	Ya
Komentar Umum / Lain-lain : Perlu Kebersihan dan penataan : Supaya lebih rapih. —		

Yogyakarta, 13-8-2014

Validator,



Arif Marwanto, M.Pd

NIP. 19800829 200212 1 001

Lampiran 7. Surat Permohonan Validasi TAS Kepada Validator 2

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS
Lampiran : 1 bendel

Kepada Yth,
Bapak Arif Marwanto, M.Pd.
Dosen Pendidikan Teknik Mesin
di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),
dengan ini saya :

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

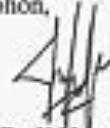
Nama : Dedi Nugroho
NIM : 10503241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap
Kesiapan Kerja Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen
penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini
saya lampirkan : (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan
draf instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan
terima kasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2014

Pemohon,



Dedi Nugroho
NIM. 10503241024

Mengetahui,

Kaprodi PT Mesin,



Dr. B Sentot Wianarka, M.T.
NIP. 19451006 199002 1 001

Pembimbing TAS,



Ann Ardian, M.Pd.
NIP. 19780131 200312 1 002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurdjito, M.Pd.
NIP : 19520705 197703 1 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Mesin

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Dedi Nugroho
NIM : 10503241024
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Judul : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan
Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap
Kesiapan Kerja Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14/8/2019

Validator,



Nurdjito, M.Pd.
NIP. 19520705 197703 1 002

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Dedi Nugroho
 NIM : 10503241024
 Judul TAS : Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta

No	Variabel	Saran / tanggapan
1	Kegiatan Ekstrakurikuler	Sangat baik. Tapi perlu ada yg negatif perlu dibatasi
2	Kegiatan OSIS	Sangat baik
3	Kesiapan Kerja Siswa	Sangat baik
Komentar Umum / Lain-lain : Sebaiknya jumlah pertanyaan tidak perlu banyak agar responden tidak lelah.		

Yogyakarta, 14/8/2014

Validator,



Nurdjito, M.Pd.

NIP. 19520705 197703 1 002

Lampiran 8. Induk Data Hasil Uji Validitas Kepada Siswa Calon Responden Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 21. Induk Data Hasil Uji Coba Instrumen Keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

SN	Butir No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Skor Total
1.		3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	76
2.		3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	72
3.		4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	93
4.		3	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	1	3	1	3	2	3	66
5.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
6.		3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
7.		3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	75
8.		1	1	2	3	2	3	1	1	4	1	1	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	63
9.		4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	90
10.		2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	73
11.		3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	68
12.		2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	1	4	3	3	67
13.		4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	91
14.		3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	80
15.		2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	73
16.		2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	69
17.		2	1	3	3	3	3	3	4	1	1	1	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	1	4	1	66
18.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	74
19.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	72
20.		3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	78
21.		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	69
22.		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	71
23.		3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	3	2	4	3	3	78
24.		3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	63
25.		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
26.		3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	66

Lampiran 9. Induk Data Hasil Uji Validitas Kepada Siswa Calon Responden Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS

Tabel 22. Induk Data Hasil Uji Coba Instrumen Keaktifan dalam Kegiatan OSIS

SN	BUTIR NO																										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
	1.	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	70
	2.	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	67	
	3.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	96	
	4.	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
	5.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
	6.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	90	
	7.	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	73	
	8.	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	65	
	9.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	78	
	10.	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	66	
	11.	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	82	
	12.	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	73	
	13.	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	4	4	89	
	14.	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	73	
	15.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	70	
	16.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	67	
	17.	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	87	
	18.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	60	
	19.	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	64	
	20.	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	73	
	21.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	69	
	22.	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	69	
	23.	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	75	
	24.	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	67	
	25.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75	

Lampiran 10. Induk Data Hasil Uji Validitas Kepada Siswa Calon Responden Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Tabel 23. Induk Data Hasil Uji Coba Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

SN \ BUTIR NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total Skor
1.	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	86
2.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	80
3.	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
4.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96
5.	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	96
6.	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	89
7.	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	83
8.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	81
9.	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	88
10.	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	94
11.	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	72
12.	1	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	79
13.	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
14.	2	3	3	3	1	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	80
15.	3	3	3	2	2	3	1	4	3	2	4	4	1	4	2	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	70
16.	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
17.	1	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	4	4	1	4	4	3	82
18.	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	2	2	3	3	4	78
19.	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
20.	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	88
21.	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	1	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	77
22.	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
23.	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	83
24.	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
25.	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	84

26.	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	3	2	2	86	
27.	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	85	
28.	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	90	
29.	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	84	
30.	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	80	
31.	3	3	4	3	3	3	1	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	2	70	
32.	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	75	
33.	3	3	3	3	2	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	4	2	3	4	73	
34.	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	87	
35.	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	4	2	3	80	
36.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	80	
37.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91	
38.	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	87	
r _{hitung}	0.436	0.394	0.384	0.440	0.336	0.270	0.605	0.143	0.469	0.579	0.485	0.419	0.524	0.448	0.520	0.605	0.639	0.339	0.471	0.605	0.309	0.141	0.461	0.592	0.500		
r _{tabel}	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320	0,320		
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	

Keterangan:

1. r_{tabel} untuk 70 = 0,320
2. Dapat dilihat pada Tabel di atas bahwa ada 4 butir yang gugur/tidak valid yaitu nomor 6, 8, 21 dan 22.
3. Jadi butir yang valid dan dapat digunakan sebagai penelitian ada 21 butir yang kemudian telah diurutkan kembali.

**PENGARUH KEAKTIFAN SISWA DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DAN KEGIATAN OSIS
TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

ANGKET PENELITIAN

**No. sudah diurutkan berdasarkan pernyataan
yang valid-valid**

PETUNJUK

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia pada setiap pertanyaan/pernyataan yang sesuai dengan keadaan anda dengan ketentuan sebagai berikut.

Contoh :

NO.	Pernyataan / Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.	✓

DATA RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

ANGKET 1 : KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya sangat senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
2	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan terpaksa.				
3	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena keinginan sendiri .				
4	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengembangkan minat dan bakat.				
5	Saya tidak bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
6	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mengasah ketrampilan saya.				
7	Saya aktif kegiatan ekstrakurikuler sejak pertama kali masuk sekolah .				
8	Kegiatan belajar saya terganggu karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				
9	Waktu bermain saya menjadi berkurang karena kegiatan ekstrakurikuler.				
10	Kegiatan ekstrakurikuler sangat berguna untuk mengisi waktu senggang/kosong.				
11	Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru pembimbing mengajarkan kegiatan dengan sabar				
12	Saya mendengarkan dan memperhatikan arahan saat guru pembimbing ketika menjelaskan materi .				
13	Saya bertanya jika ada sesuatu yang kurang jelas kepada guru pembimbing				
14	Dalam kegiatan ekstrakurikuler guru pembimbing masa bodoh dengan tidak memberikan arahan.				
15	Guru pembimbing selalu memberikan motivasi agar giat berlatih.				
16	Saya mendiskusikan suatu permasalahan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan teman ataupun dengan guru pembimbing.				
17	Saya aktif bekerja sama dengan teman sekelompok dalam kegiatan ekstrakurikuler.				
18	Saya menjaga dan memelihara fasilitas-fasilitas yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler				
19	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan ekstrakurikuler yang saya ikuti.				
20	Menurut saya materi yang disampaikan dalam kegiatan ekstrakurikuler tidak menarik				
21	Guru pembimbing sangat menguasai materi saat menjelaskan .				
22	Pengetahuan saya bertambah setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.				

ANGKET 2 : KEAKTIFAN DALAM KEGIATAN OSIS

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya aktif kegiatan OSIS sejak pertama kali masuk sekolah.				
2	Saya mengikuti kegiatan OSIS dengan keinginan sendiri.				
3	Saya sangat bersemangat mengikuti kegiatan OSIS .				
4	Saya sama sekali tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan OSIS.				
5	Kegiatan OSIS sebagai wadah untuk berorganisasi siswa.				
6	Kegiatan OSIS mampu sebagai wadah siswa dalam menyampaikan aspirasinya .				
7	Kegiatan OSIS mampu meningkatkan kepedulian terhadap sesama siswa.				
8	Kegiatan OSIS dapat melatih atau mengelola (manajemen) kegiatan.				
9	Kegiatan OSIS mampu meningkat persatuan antar siswa.				
10	Kegiatan OSIS membuat siswa malas untuk belajar.				
11	Kegiatan OSIS mampu meningkatkan kedisiplinan dan kejujuran dalam diri anda.				
12	Kegiatan OSIS dapat menumbuhkan sifat bertanggung jawab.				
13	Kegiatan OSIS mempengaruhi anda untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi.				
14	Kegiatan OSIS meningkatkan kemandirian pribadi anda.				
15	Mengikuti kegiatan OSIS membuat anda berfikir kritis terhadap diri anda sendiri.				
16	Saya mengikuti kegiatan OSIS agar mampu meningkatkan kreatifitas.				
17	Kegiatan OSIS membuat siswa acuh tak acuh.				
18	Kegiatan OSIS mengganggu waktu belajar saya				
19	Kegiatan OSIS dapat di manfaatkan untuk mengisi waktu kosong.				
20	Mengikuti kegiatan OSIS hanya membuang-buang waktu saja .				
21	Melalui Kegiatan OSIS saya dapat mengenal dengan baik seluruh elemen yg ada di dalam sekolah				
22	Potensi anda dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan keluarga .				
23	Orang Tua mendukung anda untuk aktif berorganisasi di OSIS.				
24	Saya menjadi pengurus inti dalam kegiatan OSIS.				
25	Kepala sekolah dan Guru mendukung sepenuhnya Kegiatan OSIS.				

ANGKET 3 : KESIAPAN KERJA SISWA

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Saya akan langsung bekerja setelah lulus dari SMK.				
2	Saya akan bekerja di perusahaan besar walaupun di luar kota atau luar negeri.				
3	Saya berambisi memiliki jabatan yang tinggi dalam perusahaan.				
4	Saya akan membuka usaha setelah lulus SMK nanti.				
5	Saya tidak senang mencoba hal-hal baru untuk menambah wawasan atau pengetahuan.				
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
6	Menciptakan inovasi-inovasi dibidang keahlian saya.				
7	Saya tidak mematuhi perintah-perintah atasan.				
8	Saya mencari informasi tentang perkembangan teknologi masa kini.				
No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
9	Saya cepat beradaptasi dengan lingkungan yang baru.				
10	Saya mampu bergaul dengan orang-orang yang baru anda kenal.				
11	Saya kurang memiliki kemampuan untuk bekerja dalam perusahaan.				
12	Kesiapan fisik sangat dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja.				
13	Saya tidak yakin langsung diterima di perusahaan setelah lulus.				
14	Saya siap bekerja di bidang yang sesuai dengan jurusan saya.				
15	Siswa tingkat SMK merupakan calon pekerja tingkat menengah yang siap kerja.				
16	Jika diterima diperusahaan saya siap ditempatkan dimana saja.				
No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
17	Saya menyelesaikan tugas tidak tepat pada waktunya.				
18	Setelah bekerja saya akan tetap mengembangkan pengetahuan dan keahlian untuk berkarir.				
19	Apakah anda menanyakan jika ada kesulitan kepada siapa saja yang memiliki kemampuan?				
20	Apakah anda membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan?				
21	Apakah anda mampu bekerja sama dalam tim?				

UJI REALIBILITAS INSTRUMEN KEAKTIFAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Ringkasan Pengolahan Kasus

Kasus	Jumlah Responden (N)	Presentase (%)
Valid/Sah	38	100.0
Dikecualikan/ Excluded	0	.0
Total	38	100.0

Daftar diatas menyatakan bahwa jumlah 38 responden di atas dinyatakan sah atau valid.

Hasil Uji Realibilitas

Nilai Alpha Cronbach	Jumlah Butir Pernyataan
.883	22

Nilai dari uji realibilitas di atas dengan 22 butir pertanyaan dan jumlah responden 38 siswa sebesar 0,883, lebih besar dari nilai standar normal 0,7, sehingga instrumen keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dinyatakan reliabel.

UJI REALIBILITAS INSTRUMEN KEAKTIFAN KEGIATAN OSIS

Ringkasan Pengolahan Kasus

Kasus	Jumlah Responden (N)	Presentase (%)
Valid/Sah	38	100.0
Dikecualikan/ Excluded	0	.0
Total	38	100.0

Daftar diatas menyatakan bahwa jumlah 38 responden di atas dinyatakan sah atau valid.

Hasil Uji Realibilitas

Nilai Alpha Cronbach	Jumlah Butir Pertanyaan
.922	25

Nilai dari uji realibilitas di atas dengan 25 butir pernyataan dan jumlah responden 38 siswa sebesar 0,922, lebih besar dari nilai standar normal 0,7, sehingga instrumen keaktifan kegiatan OSIS dinyatakan reliabel.

UJI REALIBILITAS INSTRUMENT KESIAPAN KERJA

Ringkasan Pengolahan Kasus

Kasus	Jumlah Responden (N)	Presentase (%)
Valid/Sah	38	100.0
Dikecualikan/ Excluded	0	.0
Total	38	100.0

Daftar diatas menyatakan bahwa jumlah 38 responden di atas dinyatakan sah atau valid.

Nilai Alpha Cronbach	Jumlah Butir Pertanyaan
.838	21

Nilai dari uji realibilitas di atas dengan 21 butir pernyataan dan jumlah responden 38 siswa sebesar 0,838, lebih besar dari nilai standar normal 0,7, sehingga instrumen kesiapan kerja siswa dinyatakan reliabel.

TABEL 24. INDUK DATA PENELITIAN

No.	X ₁	X ₂	Y
1.	75	89	77
2.	70	79	70
3.	76	80	75
4.	72	75	73
5.	73	85	78
6.	57	61	67
7.	63	71	66
8.	75	75	68
9.	65	67	69
10.	62	73	73
11.	71	74	67
12.	78	80	74
13.	64	72	77
14.	64	71	69
15.	58	68	78
16.	69	56	80
17.	72	74	73
18.	64	59	75
19.	72	69	71
20.	76	71	81
21.	62	59	58
22.	75	84	78
23.	64	73	61
24.	57	87	76
25.	60	63	61
26.	74	83	68
27.	60	68	57
28.	77	68	72
29.	80	55	75
30.	84	74	67
31.	55	68	70
32.	74	81	69
33.	72	63	67
34.	79	81	77
35.	65	70	62

No.	X ₁	X ₂	Y
36.	77	86	79
37.	84	95	82
38.	70	64	74
39.	71	69	64
40.	73	62	69
41.	58	65	68
42.	74	77	66
43.	84	92	79
44.	67	73	68
45.	77	79	65
46.	82	93	81
47.	70	78	64
48.	65	71	69
49.	73	70	63
50.	69	69	69
51.	66	71	77
52.	66	83	58
53.	70	74	58
54.	69	76	78
55.	77	80	75
56.	74	82	77
57.	68	72	60
58.	66	69	60
59.	73	77	77
60.	62	62	61
61.	69	70	72
62.	72	81	67
63.	73	71	68
64.	69	79	78
65.	84	71	81
66.	83	78	74
67.	61	62	65
68.	69	67	70
69.	68	58	57
70.	68	70	74

Keterangan:

X₁ = Keaktifan Kegiatan EkstrakurikulerX₂ = Keaktifan kegiatan OSIS

Y = Kesiapan Kerja Siswa

Lampiran 16. Analisis Deskripsi Statistik

Analisis Deskripsi Statistik

	Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler	Keaktifan Kegiatan OSIS	Kesiapan Kerja
Jumlah Responden Valid/Sah	70	70	70
Jumlah Responden yang Hilang	0	0	0
Mean/Nilai Rata-Rata	70.2143	73.1714	70.3714
Std. Error of Mean/Standar Kesalahan Nilai Rata-Rata	0.84879	1.05186	0.80890
Median/Nilai Tengah	70.00	72.00	70.00
Mode/Modus	69.00	71.00	69.00
Std. Deviation/Standar Deviasi	7.10153	8.80048	6.76772
Variance/Varian	50.432	77.448	45.802
Range/Rentang Data	29.00	40.00	25.00
Minimum/Skor Terkecil	55.00	55.00	57.00
Maximum/Skor Terbesar	84.00	95.00	82.00
Sum/Jumlah Skor	4915.00	5122.00	4926.00
persentil 25	65.00	68.00	66.00
50	70.00	72.00	70.00
75	75.00	79.25	77.00

HASIL UJI NORMALITAS DATA PENELITIAN

Teknik uji normalitas data-data penelitian yang digunakan menggunakan teknik analisis *chi-kuadrat* dengan rumus 3)

$$\chi^2 = \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dari induk data penelitian di Lampiran 15, dapat dilihat pembagian kelas berdasarkan aturan kurva normal. Dengan 6 kelompok kelas diharapkan kelompok 1 dan 6 mempunyai proporsi frekuensi 3,28% dari jumlah seluruh subyek penelitian. Kelompok 2 dan 5 mempunyai proporsi frekuensi 12,59% dari jumlah subyek penelitian. Kelompok 3 dan 4 mempunyai proporsi frekuensi 34,13% dari jumlah subyek penelitian.

Dari data hasil pengukuran variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Mean 70,21 dan Standard Deviasi 7,1 maka frekuensi yang diperoleh dari frekuensi observasi dan frekuensi yang diharapkan dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 25. Ringkasan Analisis Uji Normalitas Hasil Pengukuran Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kelas	fo	fh	fo-fh	(fo - fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	5	2,29	2.70	7,31	3,18
2	10	8,81	1.19	1,41	0,16
3	17	23,90	-6.89	47,49	1,99
4	20	23,90	-3.89	15,13	0,63
5	11	8,81	3.19	10,18	1,16
6	7	2,29	3.70	13,69	5,95
Total	70	70,00	0.00		13,07

Dari perhitungan di atas didapatkan harga *chi-kuadrat* hitung (χ^2) = 13,07.

Dengan cara yang sama tetapi menggunakan data penelitian dari variabel Keaktifan Kegiatan OSIS dan Kesiapan Kerja Siswa didapatkan harga *chi-kuadrat* hitung (χ^2) seperti pada Tabel 26 dan Tabel 27.

Tabel 26. Ringkasan Analisis Uji Normalitas Hasil Pengukuran Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS

Kelas	fo	fh	fo-fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	5	2,30	2,70	7,31	3,18
2	10	8,81	1,19	1,41	0,16
3	28	23,89	4,11	16,88	0,71
4	16	23,89	-7,89	62,25	2,61
5	7	8,81	-1,81	3,28	0,37
6	4	2,30	1,70	2,89	1,26
Total	70	70,00	0,00		8,29

Dari perhitungan di atas didapatkan harga *chi-kuadrat* hitung (χ^2) = 8,29.

Tabel 27. Ringkasan Analisis Uji Normalitas Hasil Pengukuran Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Kelas	fo	fh	fo-fh	(fo – fh) ²	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	4	2,30	1,70	2,90	1,26
2	9	8,81	0,19	0,03	0,01
3	18	23,89	-5,89	34,70	1,45
4	18	23,89	-5,89	34,69	1,45
5	16	8,81	7,19	51,70	5,87
6	5	2,30	2,70	7,29	3,17
Total	70	70,00	0,00		13,21

Dari perhitungan di atas didapatkan harga *chi-kuadrat* hitung (χ^2) = 13,21.

UJI LINIERITAS DATA PENELITIAN

Uji linieritas yang digunakan dalam penelitian ini dengan mencari persamaan garis regresi. Dari Lampiran 15, akan dapat diuji linieritas antara:

- a. Variabel Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kesiapan Kerja Siswa

Langkah pertama untuk analisis ini adalah dengan mencari harga-harga $JK_{(a)}$, $JK_{(\frac{b}{a})}$,

dan $JK_{(res)}$ dengan rumus 4), 5), dan 6). Perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{➤ } JK_{(a)} = \frac{\sum Y^2}{N} = \frac{4926^2}{70} = 346649,66$$

$$\text{➤ } JK_{(\frac{b}{a})} = b \left(\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right) = 0,407 \left(347292 - \frac{(4915)(4926)}{70} \right) = 576,49$$

$$\begin{aligned} \text{➤ } JK_{(res)} &= JK_{(tot)} - JK_{(a)} - JK_{(\frac{b}{a})} = 349810 - 346649,66 - 576,49 \\ &= 2583,86 \end{aligned}$$

Kuadrat Rerata (KR) untuk setiap sumber variasi:

$$KR = \frac{JK}{db}$$

Harga derajat kebebasan (db) dari masing-masing:

$$JK_{(tot)} = N ; JK_{(\frac{b}{a})} = 1 ; JK_{(res)} = N - 2$$

Selanjutnya mencari nilai Tuna Cocok (TC) yang didapat dari selisih $JK_{(res)}$ dengan

$JK_{(E)}$ yang rumusannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} JK_{(E)} &= \sum \left(\sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n} \right) \\ &= (55^2, 56^2, 57^2, 58^2, 59^2, \dots, 84^2 - \frac{(55,56,57,58,59,\dots,84)^2}{27}) \\ &= 133977 - \frac{1889}{27} \\ &= 1816,96 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jadi } JK_{(TC)} &= JK_{(res)} - JK_{(E)} \\ &= 2583,86 - 1816,96 \\ &= 766,89 \end{aligned}$$

Skor X_1 yang berbeda ada 27 macam, jadi derajat kebebasan untuk Tuna Cocok:

$db_{(TC)} = 27 - 2 = 25$ dan derajat kebebasan untuk Tuna Kekeliruan: $db_{(E)} =$

$(N - 2) - 25 = 68 - 25 = 43$

$KR_{(TC)} = \frac{766,89}{25} = 30,68$ dan $KR_{(E)} = \frac{1816,96}{43} = 42,25$

Maka harga F regresi:

$$F_{(reg)} = \frac{KR_{(TC)}}{KR_{(E)}} = F_{(reg)} = \frac{30,68}{42,25} = 0,73$$

Dari tabel F dengan db (25 : 43) dengan taraf signifikansi 5% didapatkan harga $F_{tabel} = 1,76$. Karena harga $F_{(reg)}$ lebih kecil dari $F_{(tabel)}$, maka garis regresi yang dibuat oleh variabel keaktifan kegiatan ekstrakurikuler dengan kesiapan kerja siswa linier apa adanya.

Tabel 28. Ringkasan Anava untuk Uji Coba Linieritas Regresi antara Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Kesiapan Kerja Siswa

Sumber Variasi	JK	db	KR	F
Total	349810	70	-	-
Regresi (a)	346649,66	1	346649,66	-
Regresi ($\frac{b}{a}$)	576,49	1	576,49	15,17
Residu	2583,86	68	37,99	-
Tuna Cocok (TC)	766,89	25	30,68	0,73
Kekeliruan (Kk)	1816,96	43	42,25	-

b. Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS dengan Kesiapan Kerja Siswa

Dengan cara yang sama, tetapi dari data yang berbeda yaitu untuk Variabel Keaktifan Kegiatan OSIS dengan Kesiapan Kerja Siswa maka didapatkan ringkasan analisis seperti Tabel 29.

Tabel 29. Ringkasan Anava untuk Uji Coba Linieritas Regresi antara Keaktifan Kegiatan OSIS dengan Kesiapan Kerja Siswa

Sumber Variasi	JK	db	KR	F
Total	349810	70	-	-
Regresi (a)	346649,66	1	346649,66	-
Regresi ($\frac{b}{a}$)	497,32	1	497,32	41,64
Residu	2663,03	68	39,16	-
Tuna Cocok (TC)	-1423	32	-44,47	-0.39
Kekeliruan (Kk)	4086,03	36	113,50	-

Dari tabel F dengan db (32 : 36) dengan taraf signifikansi 5% didapatkan harga $F_{\text{tabel}} = 1,79$. Karena harga $F_{(\text{reg})}$ lebih kecil dari $F_{(\text{tabel})}$, maka garis regresi yang dibuat oleh variabel keaktifan kegiatan OSIS dengan kesiapan kerja siswa linier apa adanya.

Tabel 30. Perhitungan Analisis Regresi X_1 dengan Y

No.	X_1	Y	$(X_1)^2$	Y^2	XY
1.	75	77	5625	5929	5775
2.	70	70	4900	4900	4900
3.	76	75	5776	5625	5700
4.	72	73	5184	5329	5256
5.	73	78	5329	6084	5694
6.	57	67	3249	4489	3819
7.	63	66	3969	4356	4158
8.	75	68	5625	4624	5100
9.	65	69	4225	4761	4485
10.	62	73	3844	5329	4526
11.	71	67	5041	4489	4757
12.	78	74	6084	5476	5772
13.	64	77	4096	5929	4928
14.	64	69	4096	4761	4416
15.	58	78	3364	6084	4524
16.	69	80	4761	6400	5520
17.	72	73	5184	5329	5256
18.	64	75	4096	5625	4800
19.	72	71	5184	5041	5112
20.	76	81	5776	6561	6156
21.	62	58	3844	3364	3596
22.	75	78	5625	6084	5850
23.	64	61	4096	3721	3904
24.	57	76	3249	5776	4332
25.	60	61	3600	3721	3660
26.	74	68	5476	4624	5032
27.	60	57	3600	3249	3420
28.	77	72	5929	5184	5544
29.	80	75	6400	5625	6000
30.	84	67	7056	4489	5628
31.	55	70	3025	4900	3850
32.	74	69	5476	4761	5106
33.	72	67	5184	4489	4824
34.	79	77	6241	5929	6083
35.	65	62	4225	3844	4030

No.	X_1	Y	$(X_1)^2$	Y^2	XY
36.	77	79	5929	6241	6083
37.	84	82	7056	6724	6888
38.	70	74	4900	5476	5180
39.	71	64	5041	4096	4544
40.	73	69	5329	4761	5037
41.	58	68	3364	4624	3944
42.	74	66	5476	4356	4884
43.	84	79	7056	6241	6636
44.	67	68	4489	4624	4556
45.	77	65	5929	4225	5005
46.	82	81	6724	6561	6642
47.	70	64	4900	4096	4480
48.	65	69	4225	4761	4485
49.	73	63	5329	3969	4599
50.	69	69	4761	4761	4761
51.	66	77	4356	5929	5082
52.	66	58	4356	3364	3828
53.	70	58	4900	3364	4060
54.	69	78	4761	6084	5382
55.	77	75	5929	5625	5775
56.	74	77	5476	5929	5698
57.	68	60	4624	3600	4080
58.	66	60	4356	3600	3960
59.	73	77	5329	5929	5621
60.	62	61	3844	3721	3782
61.	69	72	4761	5184	4968
62.	72	67	5184	4489	4824
63.	73	68	5329	4624	4964
64.	69	78	4761	6084	5382
65.	84	81	7056	6561	6804
66.	83	74	6889	5476	6142
67.	61	65	3721	4225	3965
68.	69	70	4761	4900	4830
69.	68	57	4624	3249	3876
70.	68	74	4624	5476	5032
Jumlah	4915	4926	348583	349810	347292
Lambang	ΣX_1	ΣY	$\Sigma (X_1)^2$	ΣY^2	ΣXY

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) dengan rumus 6)

$$r_{x_1y} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{70.347292 - 4915.4926}{\sqrt{\{70.348583 - (4915)^2\}\{70.349810 - (4926)^2\}}}$$

Setelah diselesaikan didapatkan $r_{x_1y} = 0,427$

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = (0,427)^2 = 0,182$$

- 3) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus 3)

$$Y = aX + K$$

Mencari harga a dan K dengan persamaan 4) dan 5)

$$(4) \sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$(5) \sum Y = a\sum X + NK$$

$$\text{Dari persamaan 4)} \quad 347292 = 348583 a + 4915 K$$

$$\text{Dari persamaan 5)} \quad 4926 = 4915 a + 70 K$$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$a = 0,407$$

$$K = 41,791$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 0,407X_1 + 41,791$$

Hasil dari perhitungan ini diringkas di Bab IV.

Tabel 31. Perhitungan Uji Korelasi X_2 dengan Y

No.	X_2	Y	$(X_2)^2$	Y^2	XY
1.	89	77	7921	5929	6853
2.	79	70	6241	4900	5530
3.	80	75	6400	5625	6000
4.	75	73	5625	5329	5475
5.	85	78	7225	6084	6630
6.	61	67	3721	4489	4087
7.	71	66	5041	4356	4686
8.	75	68	5625	4624	5100
9.	67	69	4489	4761	4623
10.	73	73	5329	5329	5329
11.	74	67	5476	4489	4958
12.	80	74	6400	5476	5920
13.	72	77	5184	5929	5544
14.	71	69	5041	4761	4899
15.	68	78	4624	6084	5304
16.	56	80	3136	6400	4480
17.	74	73	5476	5329	5402
18.	59	75	3481	5625	4425
19.	69	71	4761	5041	4899
20.	71	81	5041	6561	5751
21.	59	58	3481	3364	3422
22.	84	78	7056	6084	6552
23.	73	61	5329	3721	4453
24.	87	76	7569	5776	6612
25.	63	61	3969	3721	3843
26.	83	68	6889	4624	5644
27.	68	57	4624	3249	3876
28.	68	72	4624	5184	4896
29.	55	75	3025	5625	4125
30.	74	67	5476	4489	4958
31.	68	70	4624	4900	4760
32.	81	69	6561	4761	5589
33.	63	67	3969	4489	4221
34.	81	77	6561	5929	6237
35.	70	62	4900	3844	4340

No.	X_2	Y	$(X_2)^2$	Y^2	XY
36.	86	79	7396	6241	6794
37.	95	82	9025	6724	7790
38.	64	74	4096	5476	4736
39.	69	64	4761	4096	4416
40.	62	69	3844	4761	4278
41.	65	68	4225	4624	4420
42.	77	66	5929	4356	5082
43.	92	79	8464	6241	7268
44.	73	68	5329	4624	4964
45.	79	65	6241	4225	5135
46.	93	81	8649	6561	7533
47.	78	64	6084	4096	4992
48.	71	69	5041	4761	4899
49.	70	63	4900	3969	4410
50.	69	69	4761	4761	4761
51.	71	77	5041	5929	5467
52.	83	58	6889	3364	4814
53.	74	58	5476	3364	4292
54.	76	78	5776	6084	5928
55.	80	75	6400	5625	6000
56.	82	77	6724	5929	6314
57.	72	60	5184	3600	4320
58.	69	60	4761	3600	4140
59.	77	77	5929	5929	5929
60.	62	61	3844	3721	3782
61.	70	72	4900	5184	5040
62.	81	67	6561	4489	5427
63.	71	68	5041	4624	4828
64.	79	78	6241	6084	6162
65.	71	81	5041	6561	5751
66.	78	74	6084	5476	5772
67.	62	65	3844	4225	4030
68.	67	70	4489	4900	4690
69.	58	57	3364	3249	3306
70.	70	74	4900	5476	5180
Jumlah	5122	4926	380128	349810	362073
Lambang	ΣX_2	ΣY	$\Sigma (X_2)^2$	ΣY^2	ΣXY

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) dengan rumus 6)

$$r_{x_2y} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$
$$r_{x_2y} = \frac{70.362073 - 5122.4926}{\sqrt{\{70.380128 - (5122)^2\}\{70.349810 - (4926)^2\}}}$$

Setelah diselesaikan didapatkan $r_{x_2y} = 0,397$

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = (0,427)^2 = 0,157$$

- 3) Membuat persamaan garis regresi linier sederhana dengan rumus 3)

$$Y = aX + K$$

Mencari harga a dan K dengan persamaan 4) dan 5)

$$(4) \sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$(5) \sum Y = a\sum X + NK$$

Dari persamaan 4) $362073 = 380128 a + 5122 K$

Dari persamaan 5) $4926 = 5122 a + 70 K$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$a = 0,305$$

$$K = 48,045$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 0,305X_2 + 48,045$$

Hasil dari perhitungan ini diringkas di Bab IV.

Lampiran 21. Uji Hipotesis 3

Tabel 32. Perhitungan Uji Korelasi X_1 dan X_2 dengan Y

No.	X_1	X_2	Y	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
1.	75	89	77	5625	7921	5929	6675	5775	6853
2.	70	79	70	4900	6241	4900	5530	4900	5530
3.	76	80	75	5776	6400	5625	6080	5700	6000
4.	72	75	73	5184	5625	5329	5400	5256	5475
5.	73	85	78	5329	7225	6084	6205	5694	6630
6.	57	61	67	3249	3721	4489	3477	3819	4087
7.	63	71	66	3969	5041	4356	4473	4158	4686
8.	75	75	68	5625	5625	4624	5625	5100	5100
9.	65	67	69	4225	4489	4761	4355	4485	4623
10.	62	73	73	3844	5329	5329	4526	4526	5329
11.	71	74	67	5041	5476	4489	5254	4757	4958
12.	78	80	74	6084	6400	5476	6240	5772	5920
13.	64	72	77	4096	5184	5929	4608	4928	5544
14.	64	71	69	4096	5041	4761	4544	4416	4899
15.	58	68	78	3364	4624	6084	3944	4524	5304
16.	69	56	80	4761	3136	6400	3864	5520	4480
17.	72	74	73	5184	5476	5329	5328	5256	5402
18.	64	59	75	4096	3481	5625	3776	4800	4425
19.	72	69	71	5184	4761	5041	4968	5112	4899
20.	76	71	81	5776	5041	6561	5396	6156	5751
21.	62	59	58	3844	3481	3364	3658	3596	3422
22.	75	84	78	5625	7056	6084	6300	5850	6552
23.	64	73	61	4096	5329	3721	4672	3904	4453
24.	57	87	76	3249	7569	5776	4959	4332	6612
25.	60	63	61	3600	3969	3721	3780	3660	3843
26.	74	83	68	5476	6889	4624	6142	5032	5644
27.	60	68	57	3600	4624	3249	4080	3420	3876

No.	X_1	X_2	Y	$(X_1)^2$	$(X_2)^2$	Y^2	X_1X_2	X_1Y	X_2Y
36.	77	86	79	5929	7396	6241	6622	6083	6794
37.	84	95	82	7056	9025	6724	7980	6888	7790
38.	70	64	74	4900	4096	5476	4480	5180	4736
39.	71	69	64	5041	4761	4096	4899	4544	4416
40.	73	62	69	5329	3844	4761	4526	5037	4278
41.	58	65	68	3364	4225	4624	3770	3944	4420
42.	74	77	66	5476	5929	4356	5698	4884	5082
43.	84	92	79	7056	8464	6241	7728	6636	7268
44.	67	73	68	4489	5329	4624	4891	4556	4964
45.	77	79	65	5929	6241	4225	6083	5005	5135
46.	82	93	81	6724	8649	6561	7626	6642	7533
47.	70	78	64	4900	6084	4096	5460	4480	4992
48.	65	71	69	4225	5041	4761	4615	4485	4899
49.	73	70	63	5329	4900	3969	5110	4599	4410
50.	69	69	69	4761	4761	4761	4761	4761	4761
51.	66	71	77	4356	5041	5929	4686	5082	5467
52.	66	83	58	4356	6889	3364	5478	3828	4814
53.	70	74	58	4900	5476	3364	5180	4060	4292
54.	69	76	78	4761	5776	6084	5244	5382	5928
55.	77	80	75	5929	6400	5625	6160	5775	6000
56.	74	82	77	5476	6724	5929	6068	5698	6314
57.	68	72	60	4624	5184	3600	4896	4080	4320
58.	66	69	60	4356	4761	3600	4554	3960	4140
59.	73	77	77	5329	5929	5929	5621	5621	5929
60.	62	62	61	3844	3844	3721	3844	3782	3782
61.	69	70	72	4761	4900	5184	4830	4968	5040
62.	72	81	67	5184	6561	4489	5832	4824	5427

28.	77	68	72	5929	4624	5184	5236	5544	4896
29.	80	55	75	6400	3025	5625	4400	6000	4125
30.	84	74	67	7056	5476	4489	6216	5628	4958
31.	55	68	70	3025	4624	4900	3740	3850	4760
32.	74	81	69	5476	6561	4761	5994	5106	5589
33.	72	63	67	5184	3969	4489	4536	4824	4221
34.	79	81	77	6241	6561	5929	6399	6083	6237
35.	65	70	62	4225	4900	3844	4550	4030	4340

63.	73	71	68	5329	5041	4624	5183	4964	4828
64.	69	79	78	4761	6241	6084	5451	5382	6162
65.	84	71	81	7056	5041	6561	5964	6804	5751
66.	83	78	74	6889	6084	5476	6474	6142	5772
67.	61	62	65	3721	3844	4225	3782	3965	4030
68.	69	67	70	4761	4489	4900	4623	4830	4690
69.	68	58	57	4624	3364	3249	3944	3876	3306
70.	68	70	74	4624	4900	5476	4760	5032	5180
Jumlah	4915	5122	4926	348583	380128	349810	361753	347292	362073
Lambang	X₁	X₂	Y	(X₁)²	(X₂)²	Y²	X₁X₂	X₁Y	X₂Y

Daftar Belanja Statistik

STATISTIK INDUK	$\frac{JK}{JP}$
$n = 70$	$\sum(x_1)^2 = 3479.786$
$\sum X_1 = 4915$	
$\sum(X_1)^2 = 348583$	$\sum(x_2)^2 = 5343.943$
$\sum X_2 = 5122$	
$\sum(X_2)^2 = 380128$	$\sum Y^2 = 3160.343$
$\sum Y = 4926$	
$\sum Y^2 = 349810$	$\sum x_1 x_2 = 2115.429$
$\sum X_1 X_2 = 361753$	
$\sum X_1 Y = 347292$	$\sum x_1 y = 1416.429$
$\sum X_2 Y = 362073$	
	$\sum x_2 y = 1630.543$

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor dengan rumus 7)

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

a_1 dan a_2 dapat dicari dengan persamaan 8) dan 9)

$$(8) \quad \sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2$$

$$(9) \quad \sum x_2 y = a_2 \sum x_2^2 + a_1 \sum x_1 x_2$$

Dari persamaan 8) $1416.429 = 3479.786 a_1 + 2115.429 a_2$

Dari persamaan 9) $1630.543 = 2115.429 a_1 + 5343.943 a_2$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$a_1 = 0,292$$

$$a_2 = 0,190$$

Setelah nilai a_1 dan a_2 ditemukan, cari nilai K dengan rumus 10)

$$K = \frac{\sum Y - (a_1 \sum X_1 + a_2 \sum X_2)}{N}$$

$$K = \frac{4926 - (0,292 \cdot 4915 + 0,190 \cdot 5122)}{70}$$

Setelah diselesaikan didapatkan harga:

$$K = -33,361 \text{ atau } 33,361$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$Y = 0,292 X_1 + 0,190 X_2 + 33,361$$

- 2) Mencari koefisien korelasi korelasi ganda (r) antara X_1 dan X_2 dengan kriterium Y dengan menggunakan rumus 11)

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$
$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{0,292 \cdot 1416,429 + 0,190 \cdot 1630,543}{3160,343}}$$

Setelah diselesaikan didapatkan $R_{y(1,2)} = 0,478$

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2)

$$r^2 = (0,478)^2 = 0,229$$

- 4) Mencari nilai uji F dengan rumus 12)

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(n-m-1)}{(1-R^2)m}$$
$$F_{\text{reg}} = \frac{0,229 \cdot (70-2-1)}{(1-0,229)2}$$

Setelah diselesaikan didapatkan $F_{\text{reg}} = 9,928$

- 5) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

- a) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dengan rumus 13)

$$SR\%X = \frac{a \sum XY}{JK_{\text{reg}}} \times 100\%$$

Sebelumnya cari JK_{reg} terlebih dahulu dengan rumus 14)

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$JK_{\text{reg}} = 0,292.1416,429 + 0,190.1630,543$$

Setelah diselesaikan didapatkan $JK_{\text{reg}} = 722,457$

Mencari sumbangan relatif setiap variabel dengan rumus 13)

$$\begin{aligned} SR\%X_1 &= \frac{0,292.1416,429}{722,457} \times 100\% \\ &= 57,2\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SR\%X_2 &= \frac{0,190.1630,543}{722,457} \times 100\% \\ &= 42,8\% \end{aligned}$$

Setelah diselesaikan didapatkan sumbangan relatif $X_1 = 57,2\%$ dan $X_2 = 42,8\%$

b) Mencari Sumbangan Efektif (SE) dengan rumus 15)

$$SE\%X = SR\%X \times R^2$$

$$\begin{aligned} SE\%X_1 &= SR\%X_1 \times R^2 \\ &= 57,2\% \times 0,229 \\ &= 13,1\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SE\%X_2 &= SR\%X_2 \times R^2 \\ &= 42,8\% \times 0,229 \\ &= 9,8\% \end{aligned}$$

Setelah diselesaikan didapatkan sumbangan efektif $X_1 = 13,1\%$ dan $X_2 = 9,8\%$

6) Mencari rumus korelasi lugas dengan rumus 16)

$$r_{1.2} = \frac{\sum x_1 x_2}{\sqrt{(\sum x_1^2) (\sum x_2^2)}}$$

$$r_{1.2} = \frac{2115.429}{\sqrt{3479,786.5343,943}}$$

$$r_{1.2} = 0,491$$

$$r_{1.y} = \frac{1416.429}{\sqrt{3479,786.3160,343}}$$

$$r_{1.y} = 0,427$$

$$r_{2.y} = \frac{1630.543}{\sqrt{3479,786.3160,343}}$$

$$r_{2.y} = 0,397$$

Setelah diselesaikan didapatkan $r_{1.2} = 0,491$, $r_{1.y} = 0,427$ dan $r_{2.y} = 0,397$

Hasil dari perhitungan ini diringkas di Bab IV.

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161 4,052	200 4,999	216 5,403	225 5,625	230 5,764	234 5,859	237 5,928	239 5,981	241 6,022	242 6,056	243 6,082	244 6,106	245 6,142	246 6,169	248 6,208	249 6,234	250 6,258	251 6,286	252 6,302	253 6,323	253 6,334	254 6,352	254 6,361	254 6,366
2	18,51 98,49	19,00 99,00	19,16 99,17	19,25 99,25	19,30 99,30	19,33 99,33	19,36 99,34	19,37 99,36	19,38 99,38	19,39 99,40	19,4 99,41	19,41 99,42	19,42 99,43	19,43 99,44	19,44 99,45	19,45 99,46	19,46 99,47	19,47 99,48	19,47 99,48	19,48 99,49	19,49 99,49	19,49 99,49	19,50 99,50	19,50 99,50
3	10,13 34,12	9,55 30,81	9,28 29,48	9,12 28,71	9,01 28,24	8,94 27,91	8,88 27,67	8,84 27,49	8,81 27,34	8,78 27,23	8,76 27,13	8,74 27,05	8,71 26,92	8,69 26,83	8,66 26,69	8,64 26,60	8,62 26,50	8,60 26,41	8,58 26,35	8,57 26,27	8,56 26,23	8,54 26,18	8,54 26,14	8,53 26,12
4	7,71 21,20	6,94 18,00	6,59 16,69	6,39 15,98	6,26 15,52	6,16 15,21	6,09 14,98	6,04 14,80	5,96 14,66	5,93 14,54	5,91 14,45	5,87 14,37	5,84 14,24	5,80 14,15	5,77 14,02	5,74 13,93	5,71 13,83	5,70 13,74	5,68 13,69	5,68 13,61	5,66 13,57	5,65 13,52	5,64 13,48	5,63 13,46
5	6,61 16,26	5,79 13,27	5,41 12,06	5,19 11,39	5,05 10,97	4,95 10,67	4,88 10,45	4,82 10,27	4,78 10,15	4,74 10,05	4,70 9,96	4,68 9,89	4,64 9,77	4,60 9,68	4,56 9,55	4,53 9,47	4,50 9,38	4,48 9,29	4,44 9,24	4,42 9,17	4,40 9,13	4,38 9,07	4,37 9,04	4,36 9,02
6	5,99 13,74	5,14 10,92	4,76 9,78	4,53 9,15	4,39 8,75	4,28 8,47	4,21 8,26	4,15 8,10	4,10 7,98	4,06 7,87	4,03 7,79	4,00 7,72	3,96 7,60	3,92 7,52	3,87 7,39	3,84 7,31	3,81 7,23	3,77 7,14	3,75 7,09	3,72 7,02	3,71 6,99	3,69 6,94	3,68 6,90	3,67 6,88
7	5,59 12,25	4,74 9,55	4,35 8,45	4,14 7,85	3,97 8,46	3,87 8,19	3,79 7,00	3,73 6,84	3,68 6,71	3,63 6,62	3,60 6,54	3,57 6,47	3,51 6,35	3,49 6,27	3,44 6,15	3,41 6,07	3,38 5,98	3,34 5,90	3,32 5,85	3,29 5,78	3,28 5,75	3,25 5,70	3,24 5,67	3,23 5,65
8	5,32 11,26	4,46 8,65	4,07 7,59	3,84 7,01	3,69 6,63	3,58 6,37	3,50 6,19	3,44 6,03	3,39 5,91	3,34 5,82	3,31 5,74	3,28 5,67	3,23 5,56	3,20 5,48	3,15 5,36	3,12 5,28	3,08 5,20	3,05 5,11	3,03 5,06	3,00 5,00	2,98 4,96	2,96 4,91	2,94 4,88	2,93 4,86
9	5,12 10,56	4,26 8,02	3,86 6,99	3,63 6,42	3,48 6,06	3,37 5,80	3,29 5,62	3,23 5,47	3,18 5,35	3,13 5,26	3,10 5,18	3,07 5,11	3,02 5,00	2,98 4,92	2,93 4,80	2,90 4,73	2,86 4,64	2,82 4,56	2,80 4,51	2,77 4,45	2,76 4,41	2,73 4,36	2,72 4,33	2,71 4,31
10	4,96 10,04	4,10 7,56	3,71 6,55	3,48 5,99	3,33 5,64	3,22 5,39	3,14 5,21	3,07 5,06	3,02 4,95	2,97 4,85	2,94 4,78	2,91 4,71	2,86 4,60	2,82 4,52	2,77 4,41	2,74 4,33	2,70 4,25	2,67 4,17	2,64 4,12	2,61 4,05	2,59 4,01	2,56 3,96	2,55 3,93	2,54 3,91
11	4,84 9,65	3,98 7,20	3,59 6,22	3,36 5,67	3,20 5,32	3,09 5,07	3,01 4,88	2,95 4,74	2,90 4,63	2,86 4,54	2,82 4,46	2,79 4,40	2,74 4,29	2,70 4,21	2,65 4,10	2,61 4,02	2,57 3,94	2,53 3,86	2,50 3,80	2,47 3,74	2,45 3,70	2,42 3,66	2,41 3,62	2,40 3,60

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,28	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,56	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,42	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,66	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,78 2,25	1,76 2,20	1,74 2,12	1,69 2,08	1,67 2,02	1,64 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,86 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,98 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,9	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,6 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,18	2,84 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,73	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 2,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,6 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,16 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75
46	4,05 7,21	3,20 5,10	2,81 4,24	2,57 3,76	2,42 3,44	2,30 3,22	2,22 3,05	2,14 2,92	2,09 2,82	2,04 2,73	2,00 2,66	1,97 2,60	1,91 2,50	1,87 2,42	1,80 2,30	1,75 2,22	1,71 2,13	1,65 2,04	1,62 1,98	1,57 1,90	1,54 1,86	1,51 1,80	1,48 1,76	1,46 1,72
48	4,04 7,19	3,19 5,08	2,80 4,22	2,56 3,74	2,41 3,42	2,30 3,20	2,21 3,04	2,14 2,90	2,08 2,80	2,03 2,71	1,99 2,64	1,96 2,58	1,90 2,48	1,86 2,40	1,79 2,28	1,74 2,20	1,70 2,11	1,64 2,02	1,61 1,96	1,56 1,88	1,53 1,84	1,50 1,78	1,47 1,73	1,45 1,70
50	4,03 7,17	3,18 5,06	2,79 4,20	2,56 3,72	2,40 3,41	2,29 3,18	2,20 3,02	2,13 2,88	2,07 2,78	2,02 2,70	1,98 2,62	1,95 2,56	1,90 2,46	1,85 2,39	1,78 2,26	1,74 2,18	1,69 2,10	1,63 2,00	1,60 1,94	1,55 1,86	1,52 1,82	1,48 1,76	1,46 1,71	1,44 1,68
55	4,02 7,12	3,17 5,01	2,78 4,16	2,54 3,68	2,38 3,37	2,27 3,15	2,18 2,98	2,11 2,85	2,05 2,75	2,00 2,66	1,97 2,59	1,93 2,53	1,88 2,43	1,83 2,35	1,76 2,23	1,72 2,15	1,67 2,06	1,61 1,96	1,58 1,90	1,52 1,82	1,50 1,78	1,46 1,71	1,43 1,66	1,41 1,64

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,78	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,88	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,28	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 25. Foto penelitian



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM REPUBLIK INDONESIA**
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA-
TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
Status : TERAKREDITASI A SK NO. 21.01/01AP-SM/01/2013 Tgl. 21 Desember 2013
Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Badjo Yogyakarta 55225 Telp. (0274) 515251
E-mail : sekolah1piri@gmail.com Website: www.smkipn1jogja.sch.id

SURAT KETERANGAN
No. : 1801SMK PIRI 1/K/0/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PIRI 1 Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama	: DEDI NUGROHO
NIM	: 10503241024
Fakultas	: Teknik UNY
Jurusan	: Pendidikan Teknik Mesin
Judul Skripsi/Tesis	: Pengaruh Keaktifan Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kegiatan OSIS Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMK PIRI 1 Yogyakarta tanggal 15 September s.d. 15 Oktober 2014.

Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Kepala Sekolah

JUMANTO, M.S.I.
NIP. 076802028



